

**PENGARUH METODE *SCRAMBLE* TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM SISWA KELAS VIII
MTs AL-MASRURIYAH BATURRADEN KABUPATEN
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
FATMAWATI
NIM. 1917403001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Fatmawati
NIM : 1917403001
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Pembelajaran
Maharah Al-Kalam Siswa Kelas VIII Mts Al-Masruriyah
Baturraden Kabupaten Banyumas

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Siswa Kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden Kabupaten Banyumas**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 13 April 2023

Penyusun



Fatmawati

NIM. 1917403001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0261) 635624 Faksimili (0281)636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH METODE SCRAMBLE TERHADAP HASIL
PEMEBELAJARAN MAHARAH AL- KALAM SISWA KELAS VIII
MTs AL-MASRURIYAH BATURRADEN
KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Fatmawati NIM. 1917403001 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan Senin pada tanggal: 22 Mei 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,


Dr. H. Mukhroji, S.Ag. M.S.I.
NIP. 19690908 200312 1 002

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ischak Suryo Nugroho, M.S.I.
NIP. 19840502 201503 1 006

Penguji Utama,



Prof. Dr. H. Rohmad, M.Pd.
NIP. 19661222 199103 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 19770225 200801 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A.Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0261) 635624 Faksimili (0281)636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Skripsi Sdr. Fatmawati
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksian terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Fatmawati
NIM : 1917403001
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Pembelajaran
Maharah Al-Kalam Siswa Kelas VIII MTs Al-Masruriyah
Baturraden Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 13 April 2023

Pembimbing,

Dr. H. Mukhroji, S.Ag. M.S.I

NIP. 19690908 200312 1 002

**PENGARUH METODE SCRAMBLE TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN MAHARAH AL-KALAM SISWA KELAS VIII
MTs AL-MASRURIYAH BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**

**OLEH:
FATMAWATI
NIM. 1917403001**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh metode *scramble* terhadap hasil pembelajaran maharah al-kalam siswa kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden Kabupaten Banyumas. Jumlah siswa yang diteliti pada kelas eksperimen adalah 21 siswa dan pada kelas kontrol adalah 22 siswa. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode Quasi eksperimen. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden. Sampel yang dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dimana dipilih atas pertimbangan jumlah siswa yang hampir sama dan kemampuan siswa relatif sama dilihat dari nilai-nilai rata-rata siswa. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* pada kelas eksperimen sebesar 87,86 lebih besar dari rata-rata *post-test* pada kelas kontrol sebesar 84,52. Untuk itu dilakukan analisis statistik melalui analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hal tersebut menunjukkan terdapat pengaruh metode *scramble* terhadap hasil pembelajaran maharah kalam.

Dengan demikian, penggunaan metode *scramble* terhadap hasil pembelajaran maharah kalam lebih efektif dibandingkan pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada Pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Pembelajaran Maharah Al-Kalam Siswa Kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: *pengaruh metode scramble, hasil belajar, maharah al-kalam*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama anatar Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	Ša	Š	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	h	h	ha(dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	žal	ž	ze(dengan titik diatas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es(dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	ed(dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet(dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik keatas
غ	Ghain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	w

هـ	ha'	H	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	Y	ye

Konsonan Rangkap Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'adiddah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'Marbutah di akhir Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagian, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bika diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الولاة	Ditulis	<i>karamah al-aulya</i>
--------------	---------	-------------------------

- b. Bila *ta'marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dhammah ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis
ِ	Kasrah	ditulis
ُ	Dammah	ditulis

Vokal Panjang

1.	fathah + alif جاهلية	Ditulis	A <i>jahiliyah</i>
2.	fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	A <i>tansa</i>
3.	kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	I <i>karim</i>
4.	dhammah + wawu mati فروض	Ditulis	U <i>furud</i>

Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	Ai
			bainakum
2.	Fathah + wawu mati قول	Ditulis	Au
			qaul

Vokal Pendek yang beurutan dalam satu kata dipisahkkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذو الفروض	ditulis	<i>zaawi'al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan kepadamu
(kebahagiaan) negeri akhirat dan janganlah kamu melupakan
bagianmu dari (kenikmatan) duniawi”

- Q.S Al-Qashas: 77



PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah, serta ridho-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar kesarjanaan yaitu menulis skripsi. Mungkin skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun saya bangga telah mencapai pada titik ini yang akhirnya penulisan skripsi selesai tepat pada waktunya.

Ayah dan Ibu

Penulisan skripsi ini, saya persembahkan untuk ayah dan ibu sebagai tanda terima kasih karena telah menghadirkan saya di dunia ini. Jauh dalam dunia tidak menghalangiku untuk berdoa disetiap sujud untuk kebahagiaan ayah dan ibu di alam sana. Terima kasih, ayah ibu.

Dosen Pembimbing

Teruntuk dosen pembimbing, penguji dan pengajar, saya ucapkan banyak terima kasih karena selama ini telah meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkan saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tidak ternilai harganya untuk saya menjadi lebih baik lagi.

Kakak dan Adik

Kepada kakak (Akhmad Munthohar) dan adik (Jumiatin), saya ucapkan beribu banyak terima kasih karena telah memberikan dukungan, semangat, dan doanya untuk keberhasilan ini, kasih sayang kalian memberiku semangat yang menggebu.

Bude

Orang yang selalu ada disisiku, memberikan semangat, motivasi, dan doa yang tidak henti-hentinya untuk kesuksesanku, sebagai pengganti orang tua dalam hidupku, aku ucapkan beribu-ribu banyak terima kasih. Kehadiranmu membuat warna pelangi dalam kehidupanku yang hitam putih ini. Terima kasih banyak bude (Suliyah) karena telah ada dalam kehidupanku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah SWT. yang telah memberi segala rahmat, barokah dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Metode *Scramble* terhadap Hasil Pembelajaran Maharah Al-Kalam Siswa Kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden Kabupaten Banyumas.” Shalawat dan salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarganya, sahabatnya yang setia dan keturunannya yang selalu dimuliakan oleh Allah SWT. semoga dengan membaca shalawat kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang diberi syafa'at oleh beliau.

Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini terdapat banyak pihak yang telah memberi arahan, bimbingan, bantuan, dorongan, dan motivasi dengan demikian peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Muhammad Roqib, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
3. Dr. Suparjo, M.A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
6. Dr. Ali Muhdi S.Pd. M.S.I Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
7. Dr. Enjang Burhanuddin, M.Pd.I Koordinator pendidikan Bahasa Arab UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
8. Drs. H.Yuslam,M.Pd Penasehat Akademik UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto;
9. Dr. H. Mukhroji. S.Ag. M.S.I Dosen pembimbing skripsi yang telah

meluangkan waktu dan tenaganya dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan serta arahan sehingga skripsi ini terselesaikan;

10. Segenap dosen dan staff administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikab ilmu dan bantuan selama kuliah dan dalam penyusunan skripsi;
11. Drs K.H. Muhammad Ibnu Mukti, M.Pd.I (Abah) dan Dra. Permata Ulfah, M.Si, Ak. (Ibu) yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada peneliti untuk belajar agama lebih banyak di Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran sampai saat ini;
12. Bapak Suyitno, S.Ag Kepala Madrasah MTs Al-Masruriyah Baturraden yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di MTs Al-Masruriyah Baturraden serta memberikan informasi kepada peneliti sehingga penelitian ini dapat terselesaikan;
13. Bapak Syaefurrohman Guru Bahasa Arab Kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden yang telah memberikan peneliti dalam memberikan informasu sehingga penelitian ini dapat terselesaikan;
14. Sahabat-sahabat seperjuangan Nurul Jannah, Ni'mah Afifah, Tuti Latifah, Fadilatul Ikromah, Wahida Tuzzahro, Cica Mulansari, Catur Syawalia Yanuar, Yoni Saputri, Siti Salamah, Resti Dwijayanti, Novita Rofiqotus Sa'dah, Nafla Aqila Salma, Ni'matul Azmi, Aulia Winarni, Naufal Tegar Adihudaya Wibowo yang telah memberi dukungan kepada peneliti;
15. Teman-teman seperjuangan PBA B 2019;
16. Teman-teman seperjuangan Pondok Pesantren Al-Qur'an Al Amin Pabuaran 2019;
17. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu;

Hanya ucapan terimakasih setulus-tulusnya yang dapat peneliti berikan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti hingga terselesaikannya skripsi ini. Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, namun berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Aamiin ya robbal 'alamin.

Purwokerto, 13 April 2023

Penyusun



Fatmawati
NIM. 1917403001



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	vi
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Hipotesis	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Pengaruh Metode Scramble	10
1. Pengertian Pengaruh	10
2. Pengertian Metode dan Macamnya.....	10
3. Pengertian Metode <i>Scramble</i>	13
4. Langkah-Langkah Metode <i>Scramble</i>	14
5. Kekurangan dan Kelebihan Metode <i>Scramble</i>	15
B. Hasil Belajar	16
1. Pengertian Hasil Belajar	16
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
3. Jenis-Jenis Hasil Belajar	18
C. Pembelajaran <i>Maharah Al-Kalam</i>	18
1. Pengertian Pembelajaran.....	18
2. Pengertian <i>Maharah Al-Kalam</i>	21

3. Tujuan <i>Maharah Al-Kalam</i>	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel Penelitian	25
D. Variabel Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Masruriyah Baturraden	31
2. Letak Geografis	31
3. Profil MTs Al-Masruriyah Baturraden.....	31
B. Penyajian Data.....	32
C. Analisis Data.....	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas VIII

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas VIII A

Tabel 3. Hasil Observasi

Tabel 4. Penerapan Metode Pembelajaran Scramble

Tabel 5. Penerapan Metode Pembelajaran Scramble

Tabel 6. Deskripsi Nilai hasil Pre-test dan Post-test

Tabel 7. Deskripsi Nilai Hasil Pre-test dan Post-test

Table 8. Hasil Uji Normalitas Pre-test dan Post-test

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Pre-test dan Post-test

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis dengan Uji t



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Daftar Siswa Kelas VIII A dan Kelas VIII B
- Lampiran 2. Foto Kegiatan
- Lampiran 3. Angket Siswa
- Lampiran 4. *Pre-Test* dan *Post-Test*
- Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 6. Hasil Turnitin
- Lampiran 7. Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8. Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 9. Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 10. Surat Balasan Izin Riset
- Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian
- Lampiran 12. Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 15. Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18. Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 19. Sertifikat KKN
- Lampiran 20. Sertifikat PPL
- Lampiran 21. Sertifikat Workshop
- Lampiran 22. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab memiliki fungsi yang sangat bermanfaat di dalam berbagai aktivitas, dengan adanya belajar bahasa Arab dapat membantu kita lebih memahami filosofi agama khususnya agama Islam. Oleh sebab itu, supaya kita sanggup memetik prestasi yang diinginkan kita wajib mempelajari literatur terkait bahasa Arab dengan tekad yang kuat. Bahasa Arab ialah tutur kata Al-Qur'an. Pembelajaran bahasa Arab senantiasa harus selalu menginspirasi bagi pelajar sehingga bahasa Arab mudah dipahami dan diterapkan pada setiap aspek aktivitas mereka.

Sehingga muncul segenap variabel yang esensial untuk pembelajaran bahasa Arab agar pada saat prosesnya mampu beroperasi dengan lancar serta dapat membuahkan prestasi yang diinginkan. Sejumlah bagian pendidikan bahasa Arab yang memerlukan kemahiran pendidik tatkala membimbing ialah merupakan sebagian intensi saat pendidikan bahasa Arab. Umat Islam dan Bahasa Arab melahirkan perkara yang tidak untuk dipisahkan. Sebab itu, pendidikan bahasa Arab pada pondok pesantren di Indonesia bertujuan untuk menganalisis dan mempelajari ajaran Islam melalui buku-buku berbahasa Arab yang berhubungan dengan *tafsir*, *hadist*, *fiqih*, *aqidah* dan *tasawuf* serta lain sebagainya. Selain itu, pada pondok pesantren bahasa Arab yang juga dituturkan pada sekolah konvensional semenjak jenjang awal mencapai ke jenjang tertinggi. Khususnya pada lembaga pendidikan Islam (Madrasah Ibtidaiyah Tsanawiyah, Aliyah dan lain sebagainya).¹

Pelajar dapat menguasai empat keterampilan berbahasa Arab dalam rangka pendidikan bahasa Arab pada institusi pendidikan semenjak jenjang awal mencapai ke jenjang tertinggi yakni: keterampilan mendengarkan (*Maharah Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*), keterampilan

¹ Nursyamsi Anugrahi, "Efektivitas Pembelajaran Imla' Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang" (IAIN Parepare, 2020).

membaca (*Maharah Qiro'ah*), serta keterampilan menulis (*Maharah Kitabah*).² Pada penelitian dengan Metode *Scramble* ini hanya difokuskan melalui keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*).

Seorang yang akan berbicara dapat menggunakan pikiran dan pengalaman-pengalaman yang terdahulu untuk dijadikan bahan dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan keterampilan berbicara di kelas, maka kemudian, pendidik harus menentukan intensi berbicara yang baik sehingga pelajar dapat menyepakati penjelasan pendidik dengan lancar. Ada beberapa intensi dalam berbicara, antara lain: a) Mengekspresikan sudut pandang, sentimen, imajinasi, kreatifitas, pemikiran dan visi. b) Menafsirkan maksud percakapan dari orang lain. c) Mampu memberi energi kepada orang lain. d) Menyebarluaskan informasi. e) Mencoba merayu atau mempengaruhi orang lain.³

Hal ini menjadi salah satu variabel problem yang wajib diperhatikan oleh tenaga pengajar lainnya, serta pengajar perlu mendapatkan penekanan dan perhatian seksama. Masalah yang utama pada siswa sekarang yaitu belajar bahasa Arab masih sangat sulit untuk dipahami dikarenakan sejumlah variabel antara lain dari konteks siswa yang bertentangan sehingga memicu siswa tersebut menjadi tidak mempunyai pemahaman yang mudah. Kebanyakan siswa sekarang yaitu sulit berbicara menggunakan bahasa Arab, tidak bisa membaca kalimat yang berbahasa Arab bahkan menulis dan mendengarkan masih terbilang cukup rendah. Oleh karena itu, proses pembelajaran bahasa Arab untuk pemula mengharuskan penggunaan teknik pembelajaran yang dapat menunjang para siswa dalam berlatih bahasa Arab.⁴

Gagasan pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab menuntut adanya penyesuaian dari para pendidik. Pada konsep tradisional berpendapat bahwa

² Ariadi Muliansyah and R. Umi Baroroh, "Interferensi Gramatika Maharah Kitabah Dan Penyebabnya Pada Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga," *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 37–48.

³ Agus Setyonegoro, "Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara (Dasar Pembangun Kemampuan Berbicara Mahasiswa)," *Pena* 3, no. 1 (2013): 67–80.

⁴ Nurti Rahayu, "Penggunaan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Bahasa Arab Materi *المدرسة* Pada Siswa Kelas V MI Da'watul Khoiriyah Gresik" (UIN Sunan Ampel, 2016).

pendidik lebih bertindak sebagai *transformator* artinya pendidik bertindak hanya sebagai pembawa pesan dengan menyampaikan substansi pembelajaran dan komunikasi secara langsung. Keadaan ini tidak sesuai dengan gagasan pembelajaran. Agar siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, pendidik harus memperhatikan mereka pada saat proses belajar di kelas. Pendidik tidak hanya memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan atau menjelaskan materi pembelajaran, tetapi mereka juga memiliki tanggung jawab untuk memungkinkan bagi siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran tersebut.⁵

Metode *scramble* ialah sekian desain pendidikan dan menumbuhkan lingkungan menimba ilmu semakin produktif. Model pembelajaran *scramble* adalah model pengajaran dimana melibatkan sejumlah siswa bekerja dalam berkelompok untuk menjawab pertanyaan memakai model menggabungkan huruf menjadi kata, kata menjadi wacana maupun mengacak wacana menjadi sebuah paragraf yang padu. Komalasari (2013) mengemukakan model *scramble*, yang mendorong pelajar untuk menemukan jawaban kreatif atas suatu permasalahan maupun sandingan atas konsepsi lewat memformulasikan konsonan secara sembarang untuk menyelaraskan jawaban atau sandingan dari suatu konsepsi secara inovatif.⁶

Berdasarkan hasil wawancara siswa kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden pada tanggal 10 November 2022 terbukti masih banyak siswa kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden pada mata pelajaran PBA khususnya Bahasa Arab yang justru memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), siswa pun minim efektif tatkala aktivitas mendidik.⁷ Selanjutnya, perolehan interview yang dilakukan secara analisis diarahkan kepada pengajar Bahasa Arab dan pelajar kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden pada tanggal 14 November 2022, siswa yang mengikuti kegiatan

⁵ Aminatuzzuhriah, "Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Scramble Pada Siswa Kelas V Madsah Ibtidaiyah At Taqwa 09 Bekasi" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016).

⁶ Ristiyani, "Pengembangan Media Scramble Untuk Membaca Permulaan Di SD/MI" (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

⁷ Nasyawa Nabil, Interview, 15 November 2022.

belajar mengajar kurang menguasai pelajaran, spesifiknya bersinggungan lewat pendidikan bahasa Arab tatkala telah disampaikan oleh pendidik. Penyebab ketidakefektifan pembelajaran tersebut dikarenakan metode pembelajaran yang diajarkan pada guru pelajaran Bahasa Arab masih terbilang dengan cara mengajarkannya membosankan bahkan ada pula dari beberapa siswa itu mengantuk saat pelajaran berlangsung. Sehingga siswa mempunyai keinginan agar guru Bahasa Arab menggunakan metode pembelajaran yang memberikan suasana kelas ketika belajar menyenangkan dan tidak membosankan setiap harinya.⁸

Dalam hal ini salah satu contoh pembelajaran *cooperatif learning* adalah pembelajaran dengan menggunakan metode *scramble* yang merupakan salah satu strategi pembelajaran alternatif. Pembelajaran *cooperatif learning* dapat digunakan peneliti di MTs Al-Masruriyah Baturraden demi menambah prestasi belajar siswa atas bidang Bahasa Arab. Tujuan dari penelitian ini, seperti dijelaskan di atas, ialah demi menyelidiki : “Pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Pembelajaran Maharah Al-Kalam Siswa Kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah menguasai tajuk observasi supaya tidak terbentuk kerancuan, peneliti menyampaikan pembeberan mengenai sebutan yang diaplikasikan dalam tajuk observasi, sebagai berikut:

1. Pengaruh Metode *Scramble*

Menurut Wiryanto, mereka yang dipengaruhi memiliki keistimewaan makin kosmopolitan, imajinatif, berpengalaman dan aksesibel daripada mereka yang dikuasai serta pengaruh dapat dilakukan melalui tokoh resmi maupun non resmi di dalam publik. Menurut Uwe Backer, istilah “pengaruh” mengacu pada produk yang masih terus berkembang dan digunakan meskipun kualitasnya sebagian besar masih tidak terpengaruh oleh kemampuan pengguna untuk memahami dan

⁸ Syaefurrohman, Interview, 14 November 2022.

menerapkan pengetahuan.⁹

Kata “metode” menurut etimologi berpangkal dari kata Yunani “*meta*” yang artinya “dilintasi”, dan “*hodos*” yang artinya “jalan”. Oleh karena itu, “metode” mengacu pada rute yang harus dilalui atau dicapai. Kemudian secara harfiah, metode adalah teknik yang tepat untuk menindaklanjuti sesuatu. Sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *method* dan merupakan term metode dalam bahasa Indonesia. Dalam bahasa Arab, metode disebut *thoriqoh* yang mengandung arti jalan atau cerita. Demikian pula, Yunus memandang *thoriqoh* sebagai perjalanan hidup, hal, madzhab dan praktik. Interpretasi *thoriqoh* adalah menggambarkan suatu perjalanan kehidupan, suatu perguruan atau majelis pengajian yang cenderung menganut kepada ajaran mistik, dan lain sebagainya. Metode langsung (*thoriqoh al-mubasyarah*) yang secara langsung menuntut siswa-siswinya untuk bercakap-cakap memakai bahasa Arab, merupakan salah satu metode Mahmud Yunus yang sering digunakannya, khususnya dalam pengajaran bahasa Arab.

Scramble menggambarkan model pembelajaran yang membagikan lembar soal serta mengajak pelajar untuk menemukan jawaban dengan alternatif jawaban yang tersedia untuk mendorong pelajar menyelesaikan dan menemukan jawaban dari permasalahan yang ada. Tidak banyak menyajikan permainan untuk kelompok dalam metode *scramble*, hal ini dapat mendorong seluruh siswa untuk kian dinamis dalam menuntaskan serta menemukan tanggapan atas permasalahan maupun pertanyaan yang diberikan sehingga tidak bergantung dalam kelompoknya masing-masing.¹⁰

2. Pembelajaran Maharah Al-Kalam

Maharah Al-Kalam atau ketrampilan berbicara ialah kemampuan untuk memberikan pandangan dan pemikiran kepada lawan bicara.

⁹ Fadil Sadewa, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Kabupaten Banggai Kepulauan,” *Jurnal Ilmiah Clean Government* 1, no. 2 (2018): 95.

¹⁰ Aminatuzzuhriah, “Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Scramble Pada Siswa Kelas V Madsah Ibtidaiyah At Taqwa 09 Bekasi.”

Keterampilan ini bertujuan untuk membantu agar siswa mampu berkomunikasi dengan efektif dan tepat secara lisan dalam bahasa Arab. *Maharah Al-Kalam (ketrampilan berbicara)* merupakan kemampuan mengkomunikasikan ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada orang lain melalui suara atau kata-kata yang diartikulasikan. Dalam pengertian yang lebih konvensional, berbicara ialah suatu sistem menggunakan sejumlah otot dalam tubuh untuk menyampaikan pikiran guna memenuhi kebutuhan seseorang dan memiliki tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat.¹¹

C. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, peneliti mampu merumuskan sebagian persoalan antara lain: Apakah metode *scramble* berdampak terhadap prestasi belajar *Maharah Al-Kalam* kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ialah demi menguji adanya dampak metode *scramble* terhadap hasil pembelajaran *maharah al-kalam* siswa kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden dengan mengkaji rumusan masalah dan latar belakang.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara Teoritis, penerapan *maharah al-kalam* dengan berbagai strategi pembelajaran bahasa Arab melalui insensi supaya ringan ditafsirkan serta ditelaah bagi siswa dan dapat mengambil manfaat dari wawasan terhadap kajian khususnya dalam bidang pendidikan.

b. Secara Praktis

1) Dapat menyampaikan keahlian terhadap penulis dan pembaca perihal

¹¹ Fitri Alpinah, "Usaha Peningkatan *Maharah Kalam* Bahasa Arab Melalui Metode *Muhadatsah* Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Putri Kuningan" (UII Yogyakarta, 2020).

- pengaruh metode *scramble* terhadap pembelajaran maharah al-kalam.
- 2) Dapat menjadi inspirasi untuk peneliti demi melahirkan penelitian selanjutnya maupun melangsungkan eksplorasi serupa.
 - 3) Dapat memberikan peluang untuk tenaga pendidik dalam aktivitas belajar mengajar melalui strategi pembelajaran yang berbobot.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang dimanfaatkan bergantung pada survei terhadap produk observasi terdahulu yang bersangkutan-paut serta bersambungan atas sasaran penelitian yang hendak dicermati, antara lain yaitu observasi yang penulis jadikan sanad sebagai produk penelitian yang melahirkan relevansi dengan judul skripsi antara lain:

“Efektivitas Penggunaan Model Scramble terhadap Kemampuan Membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MIN 1 Manggarai Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai” adalah Skripsi karya Kurniati Mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang disusun tahun 2019. Sasaran penelitian ini ialah demi memastikan apakah siswa memiliki kemampuan berbicara menggunakan metode *scramble* pada saat aktivitas pendidikan. Penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran bahasa Arab maupun pembelajaran umum lainnya merupakan temuan penelitian ini. Disparitas observasi ini dengan Skripsi Kurniati yaitu peneliti mengeksplorasi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Persamaannya yaitu pengkajian kecakapan dengan menggunakan metode *scramble* pada teknik pembelajaran.¹²

Pada tahun 2019, Khoirul Bariyah dan Muassomah menerbitkan jurnal dengan judul *“Metode Ta’bir Ash-Shuwar Al-‘Asywal: Inovasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura”*. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk problem berbahasa yang sering terjadi bagi pembelajar bahasa termasuk dalam kapasitas menulis. Hasil observasi ini menemukan bahwa penulisan bahasa Arab masih mengalami interferensi

¹² Kurniati, “Efektifitas Penggunaan Model Scramble Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN 1 Manggarai Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai” (UIN Alauddin Makassar, 2019).

gramatikal dalam bahasa Indonesia. Disparitas observasi ini dengan jurnal karya Khoirul Bariyah dan Muassomah yaitu peneliti mengeksplorasi penelitian tersebut dengan strategi Ta'bir Ash-Shuwar Al-'Asywal sedangkan jurnal karya Khoirul Bariyah dan Muassomah penelitian yang diobservasi pada inovasi mahasiswa pendidikan bahasa Arab. Persamaan terletak pada menganalisis tentang metode pembelajaran dengan pembelajaran bahasa Arab.¹³

Buku yang ditulis oleh Nur Baeti Hidayati di tahun yang berjudul "*Metode Pembelajaran Scramble*". Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengertian metode *scramble* dan cara dalam menerapkannya dalam prosedur pembelajaran. Hasil eksplorasi ini yaitu menunjukkan bahwa metode *scramble* sangat cocok digunakan ketika kegiatan belajar mengajar. Disparitas observasi ini dengan buku Nur Baeti Hidayati tidak menjelaskan secara khusus pada pembelajaran yang akan menerapkan metode *scramble*. Persamaannya terletak pada metode yang digunakan pada proses pembelajaran.¹⁴

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan penjelasan atau jawaban sementara yang ingin dites kebenarannya melalui observasi. Berdasarkan pokok permasalahan dan tinjauan pustaka, hipotesis yang direncanakan dalam penelitian ini yaitu:¹⁵

Ha: Terdapat pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Pembelajaran Maharah Al-Kalam Siswa Kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden.

Ho: Tidak Terdapat Metode *Scramble* Terhadap Hasil Pembelajaran Maharah Al-Kalam Siswa Kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden.

¹³ Khoirul Bariyah and Muasommah, "Metode Ta'bir Ash Shuwar Al-'Asywal: Inovasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura," *Jurnal Alfazuna Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (n.d.).

¹⁴ Nur Baeti Hidayati, *Metode Pembelajaran Scramble* (Jawa Barat: NEM, 2021).

¹⁵ Enos Lolang, "Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif," *Jurnal KIP* 3, no. 3 (2015).

G. Sistematika Pembahasan

Sistem pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang dibahas. Agar mempermudah dalam mengikuti dan memahami penelitian ini dan mendapatkan gambaran umum, maka perlu dikemukakan bentuk sistematika pembahasan penulisan penelitian yang terbagi antara lain:

Bab I latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka berfikir, hipotesis serta sistematika pembahasan semuanya tercakup dalam Pendahuluan.

Bab II berisi kajian teori, yang mencakup sub bab materi dan memuat teori-teori terkait.

Bab III tentang Metode Penelitian, melingkupi jenis observasi, lokasi, waktu observasi, strategi pengumpulan informasi serta strategi penyelidikan informasi.

Bab IV berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan, bermuatan tanggapan dari rumusan permasalahan penelitian bersifat argumentasi analisis yang ditopang oleh data.

Bab V Penutup, berisi mengenai kesimpulan dan saran.

Bagian akhir penyusunan kertas kerja terbentuk atas daftar pustaka, lampiran, serta daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengaruh Metode *Scramble*

1. Pengertian Pengaruh

Berlandaskan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengaruh ialah resistensi yang berpangkal dari seseorang ataupun entitas yang turut serta mempengaruhi personalitas, akidah ataupun tingkah laku individu. Seperti yang dapat dilihat dari pengertian sebelumnya, pengaruh adalah sesuatu resistensi yang memiliki kecakapan untuk menyesuaikan ataupun mengonversikan entitas yang berbeda.

Berdasarkan Wiryanto, mereka yang dipengaruhi menyandang keunikan makin kosmopolitan, imajinatif, berpengalaman dan aksesibel daripada mereka yang dikuasai baik dari figur formal maupun informal dalam masyarakat,. Menurut Uwe Backer, pengaruh adalah kecakapan dinamis yang berbeda dari kekuasaan karena tidak terikat dengan pemaksaan kepentingan dan usaha memperjuangkan.¹⁶

2. Pengertian Metode dan Macamnya

Secara etimologi kata “metode” berakar dari kata Yunani “*meta*” artinya “dilintasi” serta “*hodos*” artinya “jalan”, maka “metode” mengacu pada jalan yang harus diambil. Kemudian dalam arti secara harfiah, metode adalah teknik yang tepat untuk menindaklanjuti sesuatu. Sebaliknya dalam bahasa Inggris sebagai *method* serta menjadi term metode dalam bahasa Indonesia. Metode disebut *thoriqoh* dalam bahasa Arab yang berarti berjalan atau bercerita. Demikian pula, Yunus memandang *thoriqoh* sebagai perjalanan melalui kehidupan, hal, madzhab dan teknik. Metode langsung (*thoriqoh al-mubasyarah*) yang secara langsung menuntut siswa untuk bercakap-cakap dalam bahasa Arab, merupakan salah satu metode Mahmud Yunus yang sering digunakannya, khususnya dalam pengajaran bahasa

¹⁶ Sadewa, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Kabupaten Banggai Kepulauan.”

Arab. Makna *thoriqoh* sangat beragam, seperti pada perguruan atau majelis pengajian yang menitikberatkan pada ajaran mistik, perjalanan hidup dan lain sebagainya.¹⁷

Ada berbagai macam metode dalam pembelajaran, antara lain metode ceramah, metode eksperimen, metode inkuiri, metode discover dan metode *scramble*.

a. Metode Ceramah

Ceramah pada dimensi bahasa ialah pemaparan ataupun pencerahan secara ucapan yang diberikan kepada siswa di kelas oleh pengajar pendidikan agama Islam. Perangkat interaksi utama untuk situasi ini ialah "berbicara". Menurut Amai Arif (2002) dari perspektif istilah, metode ceramah adalah teknik bercerita secara lisan kepada pelajar atau publik tentang suatu mata pelajaran. Berdasarkan pengertian tersebut, metode ceramah lebih menekankan pada sebuah mata pembelajaran melalui pemaparan secara lisan. Dalam mengajarkan materi pembelajaran PAI kepada siswa melalui metode ceramah, penyampaian secara lisan merupakan sarana utamanya.

b. Metode Inkuiri

Metode Inkuiri ialah cara mengajar yang membuat siswa siap untuk menyelenggarakan eksperimen secara ekstensif sehingga mereka dapat memandang apa yang berlangsung, gemar menjalankan sesuatu, mengemukakan permasalahan, serta menjumpai tanggapan secara independen, merangkaikan satu kreasi bersama penemuan yang berbeda, dan menandingkan temuan mereka bersama temuan dari siswa lain. Metode inkuiri ialah penghampiran pendidikan dimana pelajar dianjurkan demi menimba ilmu bersama komitmen dinamis secara independen dengan persepsi serta kaidah dan pengajar mendorong siswa untuk mengalami dan tes langsung yang memajukan pelajar menemukan standar untuk diri mereka sendiri.¹⁸

¹⁷ Halik, "Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam."

¹⁸ Nurhani, Yusuf kende Paluin, and Dewi Tureni, "Penerapan Metode Inquiry Dan

c. Metode *Discovery*

Jerome Bruner mengembangkan gaya belajar aktif dan langsung yang dikenal sebagai *Discovery Learning* pada tahun 1960-an. Bruner menggarisbawahi bahwa belajar harus disempurnakan sambil melakukan atau *learning by doing*. Pelajar tidak hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga berpartisipasi aktif dalam metode ini. Untuk lingkungan belajar berbasis sekolah, istilah *Discovery Learning* mengacu pada strategi instruksional umum yang mewakili evolusi pembelajaran konstruktivis. Berdasarkan penelitian terbaru dalam psikologi kognitif, Bruner (1961) mengembangkan pembelajaran penemuan dan merangsang terciptanya metode instruksional yang lebih unik. Meskipun Bruner sering disinggung sebagai perancang *Discovery Learning* pada 1960-an, pemikiran yang berkaitan dengan metode pembelajaran ini diperoleh dari beberapa ahli lainnya seperti John Dewey, Jean Piaget dan Seymour Papert. Bruner (1961) berpendapat bahwa tindakan pengungkapan diri untuk menemukan bahwa informasi dapat lebih siap digunakan dalam pemecahan masalah.¹⁹

d. Metode Eksperimen

Metode eksperimen, seperti yang didefinisikan oleh Ref, ialah cara menyajikan evidensi tersendiri dengan bereksperimen dengan sesuatu yang dipelajari. Siswa memiliki kesempatan untuk melakukannya sendiri, mengikuti diri sendiri, mengikuti suatu proses, memperhatikan suatu sasaran, situasi atau proses belajar mengajar melalui metode eksperimen. Metode eksperimen pendidikan menuntut siswa untuk melakukan pembelajaran mereka sendiri melalui eksperimen dan dituntut untuk merasakan sendiri hal-hal yang diajarkan oleh pengajar. Sehingga setiap siswa dapat memahami sepenuhnya materi

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 3 Siwalempu,” *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. 2 (n.d.).

¹⁹ Siti Khasinah, “Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan,” *Jurnal Mudarissuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 3 (2021).

pelajaran yang telah dipelajarinya.²⁰

e. Metode *Scramble*

Metode *Scramble* ialah salah satu teknik yang mampu dilakukan penjabaran dalam memperoleh target pendidikan. Kontribusi model pendidikan ialah bagaikan perangkat guna menghasilkan prosedur pendidikan agar semakin positif. Dalam metode *Scramble*, siswa bekerja dalam tim untuk mencocokkan kartu yang berisi permasalahan dan jawaban. Kendatipun berdasarkan Shoimin (2014) *scramble* ialah model pendidikan yang menuntut keaktifan dalam menanggapi soal yang ada menggunakan sarana kartu kata. *Scramble* dibagi atas berbagai bentuk struktur, yaitu: (1) *Scramble* kalimat, permainan dimana kata dan kalimat disusun secara acak. (2) *Scramble* kata, pertunjukan mengorganisasikan abjad dan kata yang sudah diacak letaknya. (3) *Scramble* wacana, permainan mengacak-acak kalimat untuk disusun menjadi wacana.²¹

3. Pengertian Metode *Scramble*

Dalam bahasa Inggris, kata "*Scramble*" ialah mengacu pada berebut atau berlomba. Model pembelajaran yang disebut *scramble* mendorong siswa menjadi lebih aktif. Aktif yang dimaksud tak sekadar aktif mengikuti rangkaian kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, diarahkan untuk aktif memberdayakan kreativitas berfikirnya secara cermat dan tanggap melalui kegiatan penyelesaian soal latihan yang dikerjakan secara berkelompok. Dengan demikian, siswa tentu kian mudah berkolaborasi dalam memecahkan soal latihan.

Soal latihan dalam pembelajaran yakni berupa kata-kata kunci yang terdapat dalam substansi. Selanjutnya, agar siswa lebih mudah memahami substansi, hendaknya siswa harus cermat menemukan bagian-bagian krusial yang terkandung dalam materi pembelajaran dengan mencari kata-kata

²⁰ Ahmad Muttaqin, "Pelaksanaan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MA Miftahul Huda," *Jurnal Nalar Pendidikan* 7, no. 2 (2019).

²¹ Rini Yuniarti, "Pembelajaran Menyusun Kalimat Acak Pada Siswa Kelas 1 Dengan Menggunakan Metode *Scramble* Berbantuan Kartu Kata," *Journal Of Elementary Education* 4, no. 4 (2021).

kunci. Namun, untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam berfikir, maka kata-kata kunci yang ditemukan diolah dengan menggunakan teknik permainan bahasa (*language game techniques*) sehingga siswa akan berebut (*scramble*) dalam menemukan penyelesaian. Teknik permainan bahasa (*language game techniques*) merujuk pada kegiatan menyusun kata-kata kunci menjadi kata kunci yang menyimpan substansi yang sebelumnya hurufnya diacak.²²

Model pembelajaran *scramble* lebih mirip dengan model pembelajaran *word square*, satu-satunya perbedaan ialah jawaban atas persoalan yang tidak dapat dicatat pada kotak jawaban, sebaliknya, telah dicatat dalam urutan yang acak. Hal ini membuat model pembelajaran *scramble* kian serupa bagi model pembelajaran *word square*. Satu-satunya tugas yang diberikan kepada siswa ialah mengonversi (membolak-balik huruf) tanggapan untuk menjadikannya tanggapan yang sah dan akurat.²³ Siswa diajak mencari jawaban atas persoalan dalam bentuk permainan dengan model pembelajaran *scramble*, yaitu strategi pembelajaran kooperatif yang meminta siswa menyusun huruf secara acak untuk membentuk kata, kalimat ataupun paragraf yang tepat dan benar. Konsentrasi siswa, wawasan, kecakapan berpikir serta tekad semua dikembangkan lewat penggunaan model pembelajaran *scramble* ini.²⁴

4. Langkah-Langkah Metode *Scramble*

Menurut Shohimin, bagian model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ialah antara lain:

- a. Persiapan, bagian ini pengajar merancang materi serta perangkat yang hendak diaplikasikan pada saat pendidikan. Kartu pertanyaan dan jawaban digunakan sebagai perangkat, jawaban sebelumnya telah dipilih secara acak.

²² Muhsyanur, "Pemodelan Dalam Pembelajaran," Wajo: Forum Silaturahmi Doktor Indonesia, n.d.

²³ Wiwy Triyanty Palukadang, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2021).

²⁴ Kajian Pustaka, "Model Pembelajaran Scramble," Kajian Pustaka, 2022, <http://www.kajianpustaka.com.2022/05/model-pembelajaran-scramble-html?m=1>.

- b. Kegiatan inti, pada bagian ini ialah per komunitas berdiskusi demi menyelesaikan permasalahan serta menggali tanggapan yang sesuai pada kartu soal.
- c. Tindak lanjut, aktivitas ini didasarkan pada prestasi belajar siswa, beberapa seperti kegiatannya ialah aktivitas pengayaan berbentuk penyerahan pekerjaan yang identik tetapi terbuat dari substansi yang berlainan. Aktivitas untuk melengkapi komposisi wacana orisinal, dalam hal komposisinya yang tak disertai dengan kekuatan berpikir. Tindakan mengoreksi substansi wacana (memparafrasa ataupun menyederhanakan teks). Menerapkan arti kosa kata baru ke dalam kalimat dengan cara mencarinya pada kamus atau buku pembelajaran. Memperbaiki kekeliruan gramatika yang berpotensi dijumpai berlatih bacaan manuskrip. Fakta bahwa siswa dilatih untuk berpikir analitis selain membiasakan menginterpretasikan serta menjumpai konfigurasi bacaan yang bagus serta analitis adalah salah satu aspek terpenting pada model pembelajaran ini.²⁵

5. Kekurangan dan Kelebihan Metode *Scramble*

Metode *scramble* memiliki kelebihan tersendiri ialah: a) Tiap bagian peserta regu berkewajiban atas segala yang dihasilkan dalam regunya, tiap peserta regu wajib memahami bahwa setiap anggota regu menyandang intensi yang selaras, tiap peserta regu wajib memilah pekerjaan serta kewajiban yang setara di antara regunya, semua peserta regu tentu dikenai penilaian, tiap peserta regu membagi otoritas serta memerlukan kecakapan agar menguasai berbarengan substansi sewaktu proses menimba ilmu, serta tiap peserta regu bakal dituntut secara terpisah mewakili regunya untuk mempertanggung jawabkan secara perseorangan substansi yang diurus dalam regu yang kooperatif, akibatnya dalam prosedur pembelajaran, tiap siswa tidak memiliki seseorang yang pendiam lantaran tiap pribadi dalam

²⁵ Fatkhan Amirul Huda, "Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble," Fatkhan.web.id, 2017, <https://fatkhan.web.id/pengertian-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-scramble/>.

regu diberikan kewajiban demi kesuksesan regunya. b) Pelajar dapat menimba ilmu sambil bermain, berkreasi sambil belajar serta berpikir dengan Metode pembelajaran ini. c) Metode *scramble* juga berpotensi mempererat persatuan atau solidaritas dalam komunitas selain menghibur dan berguna untuk kecakapan tertentu. d) Informasi yang disajikan oleh strategi pembelajaran ini lazimnya bergengsi serta sukar akan terlupakan. e) Karakter kompetitif dalam strategi pembelajaran ini bisa memajukan siswa dalam bersaing dan berkembang ke depan.

Kekurangan dari metode *scramble* antara lain: a) Karena bertentangan dengan kebiasaan menimba ilmu siswa, perencanaan pembelajaran terkadang menjadi tantangan. b) Adakalanya, mempraktikkannya membutuhkan termin yang lama sehingga sulit bagi pengajar untuk menyesuaikannya dengan waktu yang telah diberikan. c) Pengajar kesulitan mempraktikkan pengetahuan tersebut selama kriteria keberhasilan pembelajaran didasarkan pada seberapa baik siswa memahami materi pelajaran d) Metode pembelajaran ini biasanya menimbulkan kebisingan, yang sering kali mengganggu kelas lain.²⁶

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar membuktikan siswa pernah menjalankan tindakan menimba ilmu yang lazimnya melingkupi kepandaian serta tingkah laku yang ingin dihasilkan oleh siswa, maka hasil menimba ilmu siswa yang diharapkan ialah kemampuan yang terletak pada wilayah atau domain kognitif terendah. Hasil belajar akan memberikan perbedaan positif, dengan asumsi menunjukkan adanya kecakapan baru pada diri siswa dalam mengerjakan tugas maupun persoalan pada tes yang diberikan secara tepat dan akurat sesuai dengan petunjuk dan termin yang telah ditetapkan.

²⁶ Nita Wantu, "Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Inggris," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018).

Kecakapan siswa untuk menyepakati atau mengolah keterangan berupa gagasan pokok yang dituangkan dalam bentuk instruksi yang disampaikan secara instruktif disebut hasil belajar. Hasil belajar siswa dievaluasi dari tiga variabel yaitu: wawasan, tingkah laku dan kecakapan, setelah mengikuti prosedur belajar mengajar. Untuk setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar, hasil penilaian diwakili oleh poin atau skor. Menurut Budi (2006), tujuan utama evaluasi kegiatan dan kemajuan pembelajaran ialah untuk mengumpulkan evidensi tentang kemajuan siswa. Evaluasi pembelajaran di sekolah berniat tidak hanya untuk mengetahui kemajuan belajar siswa tetapi juga agar mendapatkan *feedback* serta petunjuk demi peningkatan aktivitas saat prosedur belajar mengajar berlangsung.²⁷

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum variabel yang berimbas pada prestasi belajar dibedakan menjadi dua, yakni faktor internal serta faktor eksternal:

a. Faktor Internal siswa itu sendiri dapat berdampak pada hasil belajar. Beberapa variabel tersebut antara lain:

- 1) Faktor Fisiologis, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan jasmani pelajar
- 2) Faktor Psikologis, khususnya yang berhubungan atas kondisi psikis ataupun rohani individu. Misalnya kecerdasan, stimulus, atensi, ketertarikan, talenta serta kebersediaan untuk menimba ilmu.

b. Faktor Eksternal adalah merupakan variabel dari luar diri siswa yang berdampak pada hasil belajar. Beberapa variabel tersebut antara lain:²⁸

- 1) Lingkungan Sosial Keluarga, termasuk dukungan wali. Wali bertindak amat signifikan dalam hasil pembelajaran siswa;
- 2) Lingkungan Sekolah, termasuk pendidik, staff manajemen serta siswa;
- 3) Lingkungan Masyarakat.

²⁷ Tri Imelda Tumulo, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inkuiri," *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, n.d.

²⁸ Tisza Rizky Melinda, "Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving" (IAIN Metro, 2018).

3. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Benjamin Bloom, seorang psikolog pendidikan dari Amerika Serikat bersama rekan kerjanya berpendapat bahwa hasil pembelajaran yang dikuasai oleh pelajar mencakup tiga jenis yang berbeda yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.

- a. Kognitif, merupakan jenis hasil menimba ilmu yang berkaitan dengan kemampuan intelektual siswa. Hasil belajar kognitif selanjutnya terbagi menjadi enam bagian antara lain: *knowledge* (kepandaian), *comprehension* (wawasan), *application* (implementasi), *analysis* (telaah), *synthesis* (sintesis), dan *evaluation* (evaluasi atau penilaian).
- b. Afektif, merupakan jenis hasil belajar yang mencakup dengan kemampuan mental siswa, antara lain perasaan, minat, sikap dan perilaku terhadap moral.
- c. Psikomotorik, merupakan jenis belajar yang diperoleh melalui pengembangan kemampuan dalam hal gerak seperti otot.²⁹

C. Pembelajaran *Maharah Al-Kalam*

1. Pengertian Pembelajaran

Proses mengklasifikasikan, pengorganisasian lingkungan siswa agar dapat meningkatkan dan mendorong mereka melakukan proses pembelajaran merupakan hakikat dari pembelajaran. Pembelajaran juga seharusnya menjadi teknik menyampaikan edukasi ataupun kontribusi terhadap siswa dalam melaksanakan prosedur pembelajaran. Banyak siswa bermasalah yang ditinggalkan dari peran pembimbingan pengajar. Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwasanya pembelajaran ialah suatu rangkaian interaksi kerja sama pengajar beserta siswa serta sarana menimba ilmu yang aktif dalam suatu lingkungan belajar.

²⁹ Amira, "Kenali 3 Jenis Hasil Belajar Siswa Dan Cara Menyusunnya," Koco.Schools, 2022, <https://doi.org/http://blog.kocoschools.com/3-jenis-hasil-belajar-siswa/>.

Pada tingkat Nasional, pendidikan diperhatikan bagaikan prosedur korelasi yang mencakup variabel primer, yakni: siswa, pengajar serta pangkal menimba ilmu yang berjalan dalam suatu lingkungan belajar, proses pembelajaran ialah sistem yang mencakup keutuhan variabel yang sama-sama terkait serta bersosialisasi satu sama lain agar memperoleh prestasi yang diinginkan secara ideal serasi dengan target yang sudah ditentukan. Trianto mengatakan bahwasanya pembelajaran ialah bagian yang rumit dalam melakukan sesuatu serta tak bisa diterangkan seutuhnya, Sederhananya, pembelajaran bisa dilihat bagaikan ciptaan sosialisasi yang berkesinambungan antara ekspansi serta pengalaman hidup.³⁰

Menurut Winkel (2013) pembelajaran merupakan suatu tindakan yang menjadi salah satu proses dukungan dalam proses belajar siswa, dengan memperkirakan fenomena ekstrem yang memiliki peran terhadap beberapa fenomena intern yang berkaitan dialami siswa.³¹

Sumiati dan Asra (2009) mengelompokkan komponen pendidikan ada tiga yakni: siswa atau siswa, pendidik atau guru, serta materi pembelajaran.

a. Siswa atau Siswa

Siswa atau siswa adalah salah satu elemen terpenting dalam pembelajaran ialah karena aktivitas siswa dalam mencapai suatu tujuan merupakan bagian terpenting dari proses pembelajaran. Kimble dan Garnezy mengklaim bahwa sifat belajar dan pergeseran perilaku belajar relatif bertahan lama. Dengan demikian perolehan hasil belajar dapat diidentifikasi dari kecakapan untuk mencapai sesuatu sepanjang masa dan dapat diulangi dengan hasil yang relatif sama. Agar seorang siswa dapat mengulangi kecakapan yang diperolehnya dengan hasil yang kurang lebih sama, ia harus mempunyai tingkah laku ketaatan dengan melangsungkan bimbingan serta menguatkan dirinya secara independen

³⁰ Aprida Pane, "Belajar Dan Pembelajaran. Fitrah," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017).

³¹ Nasriani, "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Inovasi Penelitian* 8 (2022).

serta mengembangkan pengendalian diri.

Berdasarkan Slameto (2003), belajar ialah upaya yang dijalankan individu demi mencapai modifikasi perbuatan yang kontemporer demi hasil interaksinya secara independen bersama lingkungannya.

b. Pendidik atau Guru

Secara umum Syaiful Bahri Djamarah (Martinis Yamin dan Maisah, 2009) menegaskan bahwa pengajar ialah figur yang memukau bagi setiap orang baik di rumah, di publik, maupun di sekolah. Karena kontribusinya terhadap pendidikan sejak dari awal hingga akhir, pengajar dianggap sosok yang kharismatik hingga kini. Setiap orang, menurut Em Mulyasa, pasti percaya bahwa pengajar memegang kontribusi yang amat krusial atas kesuksesan pendidikan di madrasah. Ketertarikan, talenta, kecakapan serta kekuatan siswa pelajar tidak mau bertumbuh secara ideal tanpa asistensi pengajar.

Secara umum kewajiban pengajar ialah laksana penyedia, yang berkewajiban mewujudkan suasana yang mengizinkan terjadinya sistem menimba ilmu untuk siswa. Agar seorang pengajar dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagai fasilitator, Suciati (2007) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang efektif menuntut pengajar menyelesaikan dua tugas. Sebagai pengelola pembelajaran dan sebagai pengelola kelas adalah dua tugas pengajar.

c. Materi Pembelajaran

Kandungan kurikulum, khususnya berbentuk mata pelajaran atau bidang studi atas topik atau sub topik serta perinciannya, merupakan unsur primer atas materi pendidikan. Substansi pendidikan yang dicermati siswa mencerminkan isi teknik pembelajaran. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006), kandungan yang hendak diberikan sepanjang proses belajar mengajar disebut sebagai bahan pembelajaran. Proses belajar mengajar bakal rusak apabila tak tersedianya materi bimbingan.

Kandungan kurikulum ialah meliputi materi pembelajaran. Oleh karena itu, kriteria yang digunakan untuk memilih kandungan kurikulum

pada bidang yang relevan tentunya harus tercermin dalam pemilihan materi pembelajaran.

Berdasarkan penafsiran diatas cenderung diduga bahwa materi pembelajaran menggambarkan komponen pembelajaran yang esensial. Sistem pembelajaran tidak bisa dilaksanakan tanpa materi pembelajaran yang akurat. Dan hasil materi pembelajaran yang ditetapkan perlu metodis, seirama atas target yang sudah dirumuskan, diuraikan, signifikan demi kepentingan pelajar, sinkron dengan kualifikasi publik yang melingkupinya, menyimpan perspektif bermoral, disejajarkan dalam ruang cakupan yang sistematis serta berpangkal dari lektur.³²

2. Pengertian *Maharah Al-Kalam*

Maharah adalah masdar dari fi'il (مَهَرَ-يُمَهِّرُ-مَهْرًا) yang artinya keterampilan, ketangkasan, kecakapan, kepintaran, keahlian atau kerajinan, Isim faa'ilnya (مَاهِرٌ) yang artinya orang yang pandai atau pintar. Maharah secara keseluruhan sesuai dengan rujukan kamus Al-Ma'any ialah kecakapan mengurus usaha dengan penguasaan dan keterampilan manual. Sedangkan Kalam ialah yang memberi faedah, penutur mengartikannya sebagai gagasan berbasis diri yang diekspresikan dalam bentuk kata-kata.³³

Maharah al-kalam (keterampilan berbicara) ialah salah satu kecakapan yang berperan esensial dalam belajar, sedangkan kemampuan utama bahasa ialah sebagai perangkat komunikasi, mengingat dengan korespondensi bahasa akan menjadi sistematis, bahasa dapat memberikan dampak yang lebih luas dan lebih rumit dengan memanfaatkan beberapa perangkat yang berbeda.³⁴

³² Ubabuddin, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Edukatif* 5, no. 1 (2022).

³³ Ghoorib, "Pengertian Maharah Kalam Dan Tujuan Mempelajarinya," Ghoorib.com, accessed March 6, 2023, <http://www.com.ghoorib.com/2021/01/pengertian-maharah-kalam-dan-tujuan-mempelajarinyahtml>.

³⁴ Mutmainah and Syarifuddin, "Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kalam," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2014).

Maharah al-kalam berdasarkan linguistik ekuivalen dengan sebutan *speaking skill* dalam bahasa Inggris yang berarti bagaikan kecakapan berbicara. Berbicara ialah kemampuan untuk mengatakan bunyian artikulatif ataupun kata untuk mengemukakan, mengutarakan juga mengantarkan akal, inspirasi serta kata hati.

Maharah Al- Kalam adalah salah satu maharah atau kecakapan yang amat berpengaruh dalam bahasa Arab. Karena berbicara sangat penting untuk kemahiran yang dikuasai p siswa, Maharah Kalam dipandang sebagai bagian yang sungguh-sungguh esensial untuk mempelajari dialek yang tidak dikenal. Salah satu daripada empat kecakapan bertutur kata yang sungguh-sungguh substansial demi ditelaah dan dikuasai ialah *Maharah Al-Kalam* (keterampilan berbicara). Keterampilan dasar yang diperlukan untuk berbicara bahasa Arab dengan benar serta sinkron dengan pedoman bahasa yang berlaku dalam maharah kalam.³⁵

3. Tujuan *Maharah Al-Kalam*

Berlandaskan esensi pembelajaran kemahiran berbicara, Rusyadi Ahmad Thu'aimah mempresentasikan bahwa penerapan atau latihan berbicara itulah yang di maksud dengan pembelajaran *maharah al-kalam* dalam kaitannya dengan hakikat belajar kecakapan berbicara. Oleh karena itu, aspek paling esensial dari berlatih berbicara efektif ialah berkomunikasi bersama individu lain. Mengenai hakikat dalam motivasi dibalik pembelajaran berbicara menurut Mahmud Kamil al-Naqah antara lain:

a. Bagi pembelajar *mubtadi'*

- 1) Bisa melisankan vokal bahasa Arab serta gunakan berbagai intonasi dan aksen dengan cara yang dapat dipahami oleh penutur bahasa asli.
- 2) Melisankan vokal yang berdampingan serta serupa.
- 3) Menyadari divergensi antara vokal berharakat panjang serta pendek.

³⁵ Latifatul Mahbubah, Ainur Rohmah, and Humairoh, "Pembelajaran Ketrampilan Berbicara (Maharah Kalam) Di Markazul Lughoh Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Pamekasan," *Journal of Arabic Education* 1, no. 2 (2022).

b. Bagi pembelajar *mutawasith* (lanjutan)

- 1) Menggunakan struktur gramatikal yang tepat untuk mengungkapkan isi pikirannya.
- 2) Menggunakan tata bahasa dan komposisi kata bahasa Arab yang tepat untuk mengungkapkan isi pikiran individu, khususnya dalam dialog.
- 3) Memanfaatkan sebagian keistimewaan unik dalam ekspose verbal khusus semacam, *muannats*, *mudzakar*, dan *fi'il*.

c. Bagi pembelajar *mutaqaddim* (tingkat atas)

- 1) Memanfaatkan karakter kebiasaan Arab yang berlaku serta serasi dengan zaman, kualitas sosial publik serta model kerja dan memperoleh sebagian literatur warisan Arab Islam yang mendasar.
- 2) Cakap berfikir dalam bahasa Arab serta berdialog dengan bahasa Arab secara terus-menerus dan berkolaborasi satu sama lain untuk jangka waktu tertentu.³⁶

³⁶ Yazid Hady, "Pembelajaran Maharah Al-Kalam Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah Dan Mahmud Kamil Al-Naqah," *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2019).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah rangkaian penelusuran wawasan yang melibatkan informasi berbentuk numerik sebagai instrumen membedah data tentang apa yang perlu kita ketahui. Metode penelitian kuantitatif yang sarat dengan nuansa angka-angka dalam sistem pengumpulan data di lapangan.³⁷ Desain penelitian *Quasi eksperimen* digunakan dalam penelitian ini.

Tujuan Penelitian eksperimen ialah untuk mengetahui pengaruh manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati melalui penelitian manipulatif. Individu atau kelompok dapat mengalami situasi atau tindakan tertentu sebagai bentuk manipulasi serta hasilnya dapat diamati. Menurut Sagala (2005) penelitian eksperimen ialah suatu pendekatan untuk memperkenalkan materi pembelajaran di mana siswa melakukan tes dengan mengalami untuk membuktikan sendiri suatu pertanyaan atau hipotesis yang sedang dipertimbangkan.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan eksperimen menurut Ramayulis, (2005) yaitu:

1. Menguraikan tujuan eksperimen.
2. Diskusikan terlebih dahulu isu mana yang paling esensial didahulukan dan mana yang harus dikemudiankan pelaksanaannya.
3. Sebelum eksperimen dilaksanakan, pengajar terlebih dahulu harus menetapkan (a) perangkat yang diperlukan (b) langkah-langkah yang harus ditempuh (c) hal-hal yang harus dicatat (d) variabel yang harus dikontrol.
4. Setelah eksperimen berakhir, pengajar harus mengumpulkan laporan tentang eksperimen tersebut, mengadakan tanya jawab dengan proses, melakukan tes untuk menguji.

³⁷ Andi Fitriani Djollong, "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif," *Istiqra'* 2, no. 1 (2014).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan di MTs Al-Masruriyah Baturraden, alasan pengambilan penelitian di tempat ini yaitu pembelajaran bahasa Arab belum pernah menggunakan metode pembelajaran yang baru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan dalam bulan November 2022 hingga April 2023. Periode penelitian terurai dalam sejumlah periode, yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan antara lain meliputi penyampaian tema, pengolahan proposisi, pengorganisasian instrumen penelitian, penyiapan surat izin penelitian. Tahap ini diselenggarakan dalam bulan November 2022 hingga Januari 2023.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dibuat untuk pengamatan, konsultasi, pengumpulan bukti serta penerapan metode pembelajaran diselenggarakan mulai November 2022 sampai dengan Maret 2023.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian penelitian diselenggarakan penyelidikan informasi serta pengolahan uraian penelitian dijalankan dari Maret 2023 hingga April 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini ialah semua siswa kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden yang berjumlah 43 pelajar yang terbagi menjadi tiga kelas yaitu VIII A, VIII B dan VIII C.

Tabel 1. Populasi Siswa Kelas VIII

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1.	Kelas VIII A	21
2.	Kelas VIII B	22
3.	Kelas VIII C	21
Jumlah		65

Sumber. Tata Usaha MTs Al-Masruriyah Baturraden

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden yang termasuk dalam sampel dibagi menjadi dua kelas yaitu satu kelas VIII A yang berjumlah 21 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti melalui penggunaan teknik sampling. Sampel dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas VIII A

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas VIII A	11	10	21
Kelas VIII B	10	12	22

Sumber. Tata Usaha MTs Al-Masruriyah Baturraden

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independen*) ialah suatu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*).

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yakni pengaruh metode *scramble*.

2. Variabel terikat (*Dependen*) ialah suatu variabel yang dipengaruhi atau, yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yakni pembelajaran maharah al-kalam

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Peneliti mendapatkan keterangan bahwa di MTs Al-Masruriyah Baturraden belum pernah menerapkan suatu metode pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil pembelajaran. Keterangan tersebut melalui hasil wawancara dengan Bapak Syaefurrohman sebagai pengajar bahasa Arab di MTs Al-Masruriyah Baturraden. Berikut hasil wawancara dari Bapak Syaefurrohman:

”Untuk pembelajaran di MTs Al-Masruriyah belum pernah menerapkan metode pembelajaran khususnya di pelajaran bahasa Arab. Di sini pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah dan terpacu menggunakan buku LKS dari sekolah sehingga siswa hanya belajar menulis dan mendengarkan. Jadi siswa ketika proses pembelajaran harus benar-benar memperhatikan.”

Hasil wawancara selanjutnya bersama Nasyawa Nabil siswi MTs Al-Masruriyah Baturraden kelas VIII A. Berikut hasil wawancara dari Nasyawa Nabil:

”Pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang tidak disukai siswa siswi karena pelajarannya susah dan membosankan. Bahasa Arab sangat sulit untuk dimengerti dan dipelajari. Waktu untuk belajar bahasa Arab di rumah tidak pernah belajar, apalagi membuka buku pelajaran, belajar bahasa Arab kalau ada tugas dari guru dan di sekolahan cara pengajaran gurunya membosankan dan mengantuk.”

Hasil wawancara selanjutnya dengan Nayla Amelia siswi MTs Al-Masruriyah Baturraden kelas VIII B. Berikut hasil wawancara dari Nayla Amelia:

”Kurang menyukai pelajaran bahasa Arab karena pelajarannya susah dimengerti. Cara pengajaran gurunya membosankan sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan dan kadang ada yang mengantuk.”

Hasil wawancara selanjutnya dengan Rivatullatifah siswi MTs Al-Masruriyah Baturraden kelas VIII C. Berikut hasil wawancara dari Rivatullatifah:

”Pelajaran bahasa Arab kurang suka, jadi kalau belajar tergantung moodnya baik. pelajarannya susah dipelajari jadi waktu

untuk belajarnya sebentar. Di sekolah guru saat mengajar membosankan dan metode pembelajarannya kurang memberi semangat belajar bahasa Arab.”

2. Angket atau Kuesioner

Penelitian ini menggunakan angket siswa dengan tujuan untuk mengetahui siswa di MTs Al-Masruriyah Baturraden apakah sudah mengenal pembelajaran bahasa Arab sebelum Madrasah Tsanawiyah atau justru baru mengenal mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Masruriyah Baturraden. Sehingga peneliti menggunakan angket siswa untuk mempermudah penelitian.

Kemudian peneliti menggunakan kuesioner yaitu *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui metode pembelajaran yang peneliti lakukan terkandung konsekuensi terhadap hasil pembelajaran siswa khususnya atas bidang studi bahasa Arab. Sehingga peneliti menggunakan *pre-test* dan *post-test* untuk mempermudah mendapatkan data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang kegiatan atau peristiwa di masa lalu. Dokumen dapat berupa karya tertulis, visual atau karya-karya monumental dari seorang individu. Sejarah kehidupan, cerita, novel, buku harian, biografi dan peraturan merupakan contoh dokumen tertulis. Foto, gambar hidup, sketsa atau lain-lainnya merupakan dokumen berbentuk gambar. Dokumen berbentuk karya seperti karya seni, yang terdapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumentasi pada penelitian ini berpangkal dari berbagai literatur seperti dokumentasi secara di lapangan, mengutip dari buku, jurnal dan internet.³⁸

Peneliti melakukan dokumentasi dari mulai dokumentasi observasi pendahuluan pada tanggal 14 November 2023 kemudian dokumentasi wawancara Bapak Syaefurrohman sebagai guru bahasa Arab MTs Al-Masruriyah Baturraden, dokumentasi wawancara Nasyawa Nabil, Nayla Amelia dan Rivatullatifah siswi kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden

³⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2022).

serta dokumentasi pelaksanaan metode pembelajaran di kelas penelitian.

F. Teknik Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah tes kualifikasi demi menggenapi anggapan kenormalan dalam penjabaran informasi statistik parametrik. Dimanfaatkan demi memutuskan apakah populasi informasi tersebar normal ataupun tidak. Biasanya, Uji ini dimanfaatkan demi menakar informasi berproporsi numerik, ataupun juga dikenal sebagai rasio. Dalam hal penjabaran memanfaatkan strategi tolak ukur, syarat-syaratnya wajib dipenuhi, khususnya informasi yang berpangkal melalui persebaran yang normal. Apabila informasi tak tersebar dengan normal, ataupun kuantitas spesimen minim serta ragam informasi ialah nominal ataupun numerik. Strategi yang dimanfaatkan ialah statistic non parametrik. Untuk pembahasan ini diaplikasikan tes *one sample Kolomogrov-Smirnow Z* sebagai landasan pengutipan ketetapan :

- 1) Apabila bilangan signifikansi *One Sample Kolomogrov-Smirnow Z* $\text{sig} > 0,05$ maka mengisyaratkan informasi tersebar normal.
- 2) Apabila bilangan signifikansi *One Sample Kolomogrov-Smirnow Z* $\text{sig} < 0,05$ maka mengisyaratkan informasi tersebar tak normal.³⁹

b. Uji Homogenitas

Dengan membandingkan variansnya, uji homogenitas menentukan apabila dua ataupun lebih kelompok data atas populasi ialah homogen ataupun tidak. Data pengambilan keputusan menunjukkan apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka diafirmasi bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data ialah tidak sama (tidak homogen). Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka diafirmasi bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data ialah sama atau homogen.

c. Uji Data

³⁹ Catur Cahya Ningrum, "Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Kaliputih" (2021).

Uji t dan analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguji hipotesis dan data dalam penelitian ini.

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menguraikan informasi dengan cara memaparkan atau menampilkan data yang telah terkumpul dengan mendeskripsikan hasil *pre-test* dan *post-test* siswa dalam dampak metode *scramble* terhadap hasil pembelajaran maharah al-kalam pelajar kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden Kabupaten Banyumas. Untuk membandingkan tingkat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, digunakan perhitungan rata-rata. Menggunakan aplikasi IBM SPSS for Windows, statistik deskriptif dilakukan dalam penelitian ini.

2) Uji Hipotesis Menggunakan Uji t

Uji hipotesis dimanfaatkan demi menentukan dampak atas setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Menggunakan bantuan program IBM SPSS for Windows, Pengujian hipotesis uji t dengan membandingkan signifikansi 5% dari signifikansi yang dihitung pada setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Sistem pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS:⁴⁰

- a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < Alpha penelitian (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol.
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed) > alpha penelitian (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas kontrol.

⁴⁰ Rahmat Sucipto Febrianto, "Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX Di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan" (Universitas Negeri Makassar, 2021).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Al-Masruriyah Baturraden

Di lingkungan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Masruriyah Baturraden yang terletak di Desa Kebumen, lembaga pendidikan yang sederajat serupa dengan sekolah menengah pertama ini diinginkan bisa memajukan Sumber Daya Manusia (SDM) khususnya dalam bidang agama Islam.

Pemerintah Kabupaten Banyumas menyelenggarakan MTs Al-Masruriyah pada tahun 1984, mengeluarkan SK pendirian No. 006/Seng/VII-84, dengan SK tersebut MTs Al-Masruriyah Baturraden resmi berdiri serta tiap tanggal 12 Februari kerap di peringati sebagai hari ulang tahun MTs Al-Masruriyah Baturraden. Kepada madrasah pertama, Bapak Ahmad Muqqadam, B.A dan yang kedua, Bapak Suyitno, S.Ag. telah memimpin MTs Al-Masruriyah sejak awal berdirinya.

2. Letak Geografis

MTs Al-Masruriyah Baturraden ialah lembaga pendidikan formal yang diatur oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Letaknya di Desa Kebumen, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Madrasah ini dibangun diatas area tanah seluas 2880m².

3. Profil MTs Al-Masruriyah Baturraden

- | | |
|------------------------|--------------------------------|
| a. Nama Madrasah | : MTs Al-Masruriyah Baturraden |
| b. NPSN | : 20363414 |
| c. Akreditasi Madrasah | : A |
| d. SK | : Nomor: 220/ BAP-SM/X/2016 |
| e. NPWP | : 31.597.375.0-521.000 |
| f. Tahun Berdiri | : 1984 |
| g. Alamat | : Ponpes Al-Masruriyah Kebumen |
| h. Desa/Kelurahan | : Kebumen |

i. Kecamatan	: Baturraden
j. Kabupaten	: Banyumas
k. Provinsi	: Jawa Tengah
l. Kode Pos	: 53151
m. Status Madrasah	: Swasta
n. Nama Kepala Madrasah	: Suyitno, S.Ag
o. Luas Tanah	: 2880 m ²

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini memilih menggunakan mata pelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan pada kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden untuk penelitian eksperimen. Sebelumnya peneliti melakukan observasi pendahuluan kemudian dilanjutkan dengan riset individual untuk melaksanakan penelitian ini. Setelah melakukan tahap-tahapan tersebut peneliti melakukan sosialisasi untuk kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden yang menjadi subjek penelitian. Peneliti memilih dua kelas untuk dilakukan penelitian. Kelas yang dijadikan subjek penelitian ialah kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol. Pelaksanaan penelitian sejumlah 13 kali pertemuan. Sebelum menggunakan metode *scramble* untuk melaksanakan pembelajaran, peneliti melakukan *pre-test* untuk mendapatkan hasil dari *pre-test* tersebut. Setelah menggunakan metode *scramble* selama beberapa kali pertemuan, peneliti kemudian melakukan *post-test* pada akhir pembelajaran. Dampak metode *scramble* terhadap hasil belajar akan dinilai dengan mengolah data dari hasil *pre-test* dan *post-test* tersebut.

Untuk langkah awal, peneliti menggunakan angket siswa. Angket siswa tersebut dibagi untuk semua kelas yakni kelas VIII A dan VIII B. Tujuan pengisian angket yaitu untuk mempermudah peneliti agar peneliti mengetahui siapa saja siswa yang memiliki latar belakang berasal dari pondok pesantren atau tidak supaya ketika siswa mendapatkan materi bahasa Arab dari peneliti lebih memahami materinya. Dan setelah pengisian

angket siswa terlaksana peneliti menyimpulkan bahwa sebagian besar siswa berasal dari pondok pesantren dan sisanya berasal dari kalangan biasa. Hal ini tentu peneliti terbantu pada siswa yang berasal dari pondok pesantren karena siswa tersebut ketika akan diajar lebih mudah untuk memahami pelajaran bahasa Arab sedangkan siswa yang memiliki latar belakang tidak dari pondok pesantren, peneliti akan lebih memperhatikan agar siswa tersebut tidak tertinggal dan lebih bisa memahami pelajaran yang disampaikan.

Setelah pengisian angket siswa terlaksana kemudian peneliti menggunakan lembar *pre-test* untuk mengetahui siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol memahami materi bahasa Arab sebelum diajarkan oleh peneliti. Langkah pengisian *pre-test* ini juga bertujuan untuk melatih daya ingat siswa untuk berfikir. Peneliti menyediakan soal *pre-test* terdiri dari 3 butir soal yang berupa gambar dan pertanyaan bahasa Arab dengan materi yang akan dipelajari. Dalam pengerjaan soal *pre-test* siswa diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan dengan catatan siswa tidak boleh membuka buku pelajaran bahasa Arab atau referensi lainnya. Siswa hanya diperbolehkan mengerjakan soal *pre-test* menggunakan alat tulis saja tidak menggunakan alas dengan buku catatan. Selama pengerjaan soal *pre-test* siswa juga tidak diperbolehkan untuk bertanya kepada peneliti kecuali hal yang sangat penting. Soal *pre-test* tersebut dikerjakan oleh semua siswa dengan suasana tenang di dalam kelas kemudian dikumpulkan ke depan kepada peneliti. Setelah selesai pengerjaan *pre-test* peneliti mengoreksi semua jawaban *pre-test* tersebut.

Langkah selanjutnya yaitu pengisian lembar *post-test* siswa yang dikerjakan setelah pembelajaran. Lembar *post-test* ini juga memiliki tujuan untuk mengingatkan kembali materi pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh peneliti kepada siswa. Tujuan lainnya seperti untuk mengukur daya ingatan siswa agar lebih fokus lagi dalam mengikuti pembelajaran dan untuk lebih rajin mengulang pembelajaran yang telah diajarkan. Peneliti menyediakan soal *post-test* siswa terdiri 3 butir soal yang

berupa gambar dan pertanyaan bahasa Arab dengan materi yang sudah dipelajari. Dalam pengerjaan soal *post-test* siswa diberi waktu 15 menit untuk mengerjakan dengan catatan siswa tidak boleh membuka buku pelajaran bahasa Arab atau referensi lainnya. Siswa hanya diperbolehkan mengerjakan soal *post-test* menggunakan alat tulis saja tidak menggunakan alas dengan buku catatan. Selama pengerjaan soal *post-test* siswa juga tidak diperbolehkan untuk bertanya kepada peneliti kecuali hal yang sangat penting. Soal *post-test* dikerjakan oleh siswa dengan suasana tenang didalam kelas kemudian setelah siswa selesai mengerjakan kemudian dikumpulkan ke depan kepada peneliti. Setelah pengerjaan *post-test* selesai kemudian peneliti mengoreksi semua jawaban *post-test* tersebut.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Sebelum peneliti menyelenggarakan pembelajaran dan melakukan *pre-test* dan *post-test* yakni awal pembelajaran peneliti melakukan penjelasan mengenai metode pembelajaran dengan menggunakan metode *scramble*. Kemudian peneliti memberikan materi pembelajaran dan contoh soal terkait dengan menggunakan metode *scramble*. Pembelajaran berlangsung selama waktu 45 menit yang terdiri dari 3 butir soal berisi gambar dan soal. Sebelum melakukan pembelajaran peneliti menjelaskan tujuan penggunaan metode *scramble* ketika pembelajaran bahasa Arab. Untuk lebih jelasnya peneliti menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti melakukan persiapan-persiapan antara lain; mempersiapkan bahan ajar, mempelajari bahan ajar agar lebih mudah dipahami, dan memilih, membuat serta mempersiapkan media yang akan digunakan. Setelah melakukan persiapan untuk mengajar peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdo'a, kemudian menanyakan kabar, mengisi jurnal dan mengecek kehadiran siswa, mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya kemudian menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang

akan dicapai. Kegiatan pembelajaran ini dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menjelaskan materi pembelajaran dengan tema pelajaran olahraga. Kemudian, peneliti menjelaskan materi dan memberikan penguatan materi mengenai mufrodat-mufrodat dari tema olahraga. Setelah mengenal mufrodat-mufrodat tersebut peneliti menerapkan metode *scramble* untuk memberikan pengetahuan kepada siswa dengan metode *scramble* tersebut. Pelaksanaan metode *scramble* dilakukan dengan membagi 2 kelompok, menggunakan kartu bergambar yang disediakan oleh peneliti. Kartu bergambar tersebut terbagi menjadi dua yaitu kartu bergambar dengan gambar olahraga dan kartu bergambar tulisan mufrodat dengan tema olahraga yang masing-masing disediakan oleh peneliti ada 18 kartu bergambar. Masing-masing kelompok mendapatkan kartu bergambar sesuai dengan yang didapatkan. Peneliti memberikan durasi waktu untuk mencocokkan kartu bergambar tersebut 30 menit. Siswa yang sudah menemukan jawaban akan dipersilahkan untuk maju di depan kelas dan menempelkan jawaban pada kertas berwarna yang disediakan peneliti. Selama penerapan metode *scramble* tersebut dilaksanakan buku catatan atau referensi lain dikumpulkan di depan meja agar siswa fokus pada mata pelajaran bahasa Arab yang sudah disampaikan oleh peneliti sebelumnya.

Selesai penerapan metode *scramble* tersebut terlaksana kemudian peneliti mencocokkan jawaban yang benar. Jika ada salah satu siswa yang menjawabnya salah akan mendapatkan konsekuensi untuk menghafalkan semua mufrodat yang telah dipelajari. Ketika pelaksanaan pembelajaran tersebut siswa lebih antusias untuk belajar dan kebanyakan siswa senang ketika belajar bahasa Arab dengan metode kartu bergambar sehingga siswa tidak mudah bosan ketika di dalam kelas.

Kegiatan penutup yang dilakukan peneliti lakukan dengan memberikan apresiasi kepada siswa, kemudian membuat kesimpulan tentang point-point penting yang terdapat dalam penerapan metode *scramble* yang telah dilakukan, setelah itu peneliti mengadakan tanya jawab berupa pertanyaan untuk merefleksi materi yang dijelaskan oleh peneliti,

kemudian peneliti memberikan tugas siswa untuk mempelajari materi pelajaran bahasa Arab yang telah dipelajari di sekolah. Dan peneliti menutup pembelajaran dengan berdo'a, kemudian mengucapkan hamdalah dan salam untuk mengakhiri semua aktivitas pelajaran.

Peneliti menyiapkan materi pembelajaran dengan menyajikan mufrodat-mufrodat yang sudah dipersiapkan sesuai materi dengan tema olahraga. Peneliti menggunakan materi tersebut agar siswa dapat mudah untuk belajar dan mudah untuk memahami semua materi yang telah diajarkan. Peneliti mengharapkan mufrodat-mufrodat tersebut atau materi bahasa Arab lainnya dan dipelajari di rumah tidak hanya di sekolah saja.

Materi pembelajaran pada kelas eksperimen antara lain sebagai berikut;

Materi Pembelajaran: أَلْيَا ضَهْ (Olahraga)

الْمُفْرَدَاتُ

Bulu Tangkis	كُرَةُ الرِّيشَةِ	Sepak Bola	كُرَةُ الْقَدَمِ
Lempar Lembing	رَمْيُ الرَّمْحِ	Basket	كُرَةُ السَّلَةِ
Sepak Takraw	سَيْبَاكُ تَاكْرُو	Tinju	الْمَلَاكَمَةُ
Berenang	سِبَاخَةُ	Bola Voli	كُرَةُ الطَّاوِرَةِ
Berkuda	رُكُوبُ الْخَيْلِ	Tenis Meja	كُرَةُ الطَّاوِلَةِ

Pada pembelajaran yang tidak menggunakan metode peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasa pada kelas kontrol. Kelas ini dijadikan untuk membandingkan pada kelas eksperimen. Kelas kontrol terdiri dari 22 siswa. Peneliti memberikan materi pelajaran pada pembelajaran bahasa Arab yaitu 3 jam pelajaran per minggu. Suasana kelas pada kelas kontrol ini sangat berbeda dengan kelas eksperimen yang dimana kelas eksperimen lebih tenang dan tidak menciptakan kegaduhan. Terlihat pada kelas ini harus sangat diperhatikan. Materi yang peneliti akan diajarkan

menggunakan buku LKS dan menggunakan buku bahasa Arab.

Sebelum pembelajaran dimulai peneliti mengawali dengan mengucapkan salam, berdo'a, menanyakan kabar, mengisi jurnal dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian peneliti mengingatkan kembali materi pada pertemuan sebelumnya dan kemudian menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Kegiatan pembelajaran ini dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu menjelaskan materi pembelajaran dengan tema pelajaran olahraga. Kemudian, peneliti menjelaskan materi dan memberikan penguatan materi mengenai mufrodat-mufrodat dari tema olahraga. Setelah peneliti mengenalkan mufrodat-mufrodat siswa diberikan waktu 15 menit untuk berdiskusi mengenai materi olahraga dan percakapan olahraga yang disediakan peneliti. Setelah berdiskusi siswa diharapkan untuk melafalkan semua mufrodat-mufrodat tentang olahraga dengan intonasi yang benar. Kemudian peneliti mendampingi agar siswa dapat melakukan untuk membaca mufrodat bahasa Arab. Peneliti menyediakan beberapa lembar kertas yang berisi materi mufrodat dan percakapan tersebut kemudian dibagikan untuk siswa. Siswa mengikuti apa yang disampaikan oleh peneliti kemudian menirukan bacaan yang disampaikan peneliti. Setelah berdiskusi salah satu siswa membacakan didepan kelas untuk memimpin teman-teman agar memperhatikan pelajaran.

Peneliti membacakan mufrodat-mufrodat dan percakapan mengenai tema olahraga. Siswa antusias menirukan bacaan dan memahami teks bacaan. Setelah pelaksanaan kegiatan tersebut selesai, siswa yang memimpin tersebut dengan melafalkan materi mufrodat dan percakapan. Pengajaran yang peneliti lakukan pada kelas kontrol ini agar siswa lebih mudah untuk belajar dalam berbicara walaupun masih terbilang sulit. Siswa juga mendapatkan kosa kata dan materi baru yang telah disampaikan peneliti. Peneliti menggunakan lembar kertas berupa teks mufrodat-mufrodat dan teks percakapan bertujuan agar siswa lebih giat dalam berbicara. Siswa juga dapat berdiskusi antar siswa lainnya agar suasana

kelas lebih hidup dan tidak membosankan.

Kegiatan penutup yang dilakukan peneliti lakukan dengan memberikan apresiasi kepada siswa, kemudian membuat kesimpulan tentang point-point penting yang terdapat dalam materi diskusi tersebut. Setelah itu peneliti mengadakan tanya jawab berupa pertanyaan untuk merefleksikan materi yang dijelaskan oleh peneliti, kemudian peneliti memberikan tugas siswa untuk mempelajari materi pelajaran bahasa Arab yang telah dipelajari di sekolah. Dan peneliti menutup pembelajaran dengan berdo'a, kemudian mengucapkan hamdalah dan salam untuk mengakhiri semua aktivitas pelajaran.

Peneliti menyiapkan materi pembelajaran dengan menyajikan mufrodat-mufrodat yang sudah dipersiapkan sesuai materi dengan tema olahraga. Peneliti menggunakan materi tersebut agar siswa dapat mudah untuk belajar dan mudah untuk memahami semua materi yang telah diajarkan. Peneliti mengharapkan mufrodat-mufrodat tersebut atau materi bahasa Arab lainnya dan dipelajari di rumah tidak hanya hanya di sekolah saja.

Materi pembelajaran pada kelas kontrol antara lain sebagai berikut;

Materi Pembelajaran: أَلْيَا ضَهْ (Olahraga)

المُفْرَدَاتُ

Bulu Tangkis	كُرَةُ الرِّيْشَةِ	Sepak Bola	كُرَةُ الْقَدَمِ
Lempar Lembing	رَمْيُ الرَّمْحِ	Basket	كُرَةُ السَّلَةِ
Sepak Takraw	سَيْبَاكُ تَاكْرُو	Tinju	الْمَلَاكَمَةُ
Berenang	سِبَاَحَةٌ	Bola Voli	كُرَةُ الطَّاوِلَةِ
Berkuda	رُكُوبُ الْخَيْلِ	Tenis Meja	كُرَةُ الطَّاوِلَةِ

Meteri pembelajaran pada kelas kontrol antara lain sebagai berikut;

Percakapan

الحوار

أَحْمَدُ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

خَالِدُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ

أَحْمَدُ : كَيْفَ حَالُكَ

خَالِدُ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

أَحْمَدُ : هَلْ تُحِبُّ الرِّيَاضَةَ؟

خَالِدُ : نَعَمْ . أَنَا أُحِبُّهَا جِدًّا

أَحْمَدُ : مَاذَا تُحِبُّ؟

خَالِدُ : أُحِبُّ كُرَةَ الْقَدَمِ، وَأَنْتَ؟

أَحْمَدُ : أُحِبُّهَا أَيْضًا، وَلَكِنْ أُحِبُّ كُرَةَ الطَّائِرَةِ. عَلَى الْفِكْرَةِ أَيْنَ تَلْعَبُ كُرَةُ الْقَدَمِ؟

خَالِدُ : أَنَا أَلْعَبُ كُرَةَ الْقَدَمِ مَعَ أَصْدِقَائِي فِي الْمَيْدَانِ قَرِيبًا مِنَ الْبَيْتِ، وَأَنْتَ؟

أَحْمَدُ : وَ أَنَا كَذَلِكَ، أَنَا أَلْعَبُ كُرَةَ الطَّائِرَةِ مَعَ أَصْدِقَائِي فِي الْمَيْدَانِ قَرِيبًا مِنَ الْبَيْتِ. هَلْ تُشَاهِدُ كُرَةَ

الْقَدَمِ فِي التِّلْفَازِ أَيْضًا؟

خَالِدُ : نَعَمْ . أَنَا أَشَاهِدُ كُرَةَ الْقَدَمِ فِي التِّلْفَازِ أَيْضًا مَعَ أَبِي، وَأَنْتَ؟

أَحْمَدُ : أَنَا أَشَاهِدُ كُرَةَ الطَّائِرَةِ فِي التِّلْفَازِ أَيْضًا

خَالِدُ : أَنَا مَسْرُورٌ نَحْنُ نُحِبُّ الرِّيَاضَةَ رَغْمَ أَنَّهُمَا مُخْتَلِفَةٌ فِي قِسْمِهَا

أَحْمَدُ : وَ أَنَا كَذَلِكَ، إِلَى الَّلِقَاءِ يَا خَالِدُ

خَالِدُ : مَعَ السَّلَامَةِ

3. Hasil Observasi dan Penerapan pembelajaran Metode Scramble

Berikut ini adalah tabel hasil observasi dan penerapan metode *scramble* untuk pembelajaran di kelas.

Tabel 3. Hasil Observasi

NO.	Hari, Tanggal	Keterangan
1.	Rabu, 9 November 2022	Mengantarkan surat observasi ke MTs Al-Masruriyah Baturraden.
2.	Kamis, 10 November 2022	Observasi pendahuluan ke MTs Al-Masruriyah Baturraden.
3.	Senin, 14 November 2022	Wawancara dengan Bapak Syaefurrohman sebagai guru Bahasa Arab.
4.	Selasa, 15 November 2022	Wawancara dengan Nasyawa Nabil, Nayla Amelia dan Rivatullatifah siswi kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden.

Tabel 4. Penerapan Metode Pembelajaran Scramble

NO.	Hari, Tanggal	Keterangan
4.	Jum'at, 13 Januari 2023	Mengantarkan surat riset individu ke MTs Al-Masruriyah Baturraden.
5.	Senin, 16 Januari 2023	Mensosialisasikan tujuan penelitian di kelas yang akan di teliti. Memberikan lembar angket siswa, dan <i>pre-test</i> .
6.	Selasa, 17 Januari 2023	Materi pelajaran الرِّيَضَةُ (Olahraga) di kelas VIII A.
7.	Rabu, 18 Januari 2023	Materi pelajaran الرِّيَضَةُ (Olahraga) di kelas VIII B.
8.	Rabu, 25 Januari 2023	Materi pelajaran 'amil nashob di kelas VIII B.
9.	Selasa, 31 Januari 2023	Materi pelajaran 'amil nashob di kelas VIII A.
10.	Rabu, 1 Februari 2023	Materi pelajaran الرِّيَضَةُ الْمُفَضَّلَةُ (Olahraga favorit) di kelas VIII B.
11.	Selasa, 7 Februari 2023	Materi pelajaran الرِّيَضَةُ الْمُفَضَّلَةُ (Olahraga favorit) di kelas VIII A.
12.	Rabu, 8 Februari 2023	Materi pelajaran اَلْكِتَابَةُ (menulis) di kelas VIII B.
13.	Rabu, 15 Februari 2023	Materi pelajaran اَلْمِهْنَةُ (Profesi) di kelas VIII B.
14.	Selasa, 21 Februari 2023	Materi pelajaran اَلْكِتَابَةُ (menulis) di kelas VIII A.
15.	Rabu, 22 Februari 2023	Materi pelajaran masadar sharih dan masdar muawwal di kelas VIII B.

Table 5. Penerapan Metode Pembelajaran Scramble

16.	Selasa, 28 Februari 2023	Materi pelajaran المِهْن (Profesi) dan masdar sharih dan masdar muawwal di kelas VIII A.
17.	Selasa, 7 Maret 2023	Menerapkan metode <i>scramble</i> dengan materi الرِّضَةُ dan memberikan lembar <i>postes</i> di kelas VIII A.
18.	Rabu, 8 Maret 2023	Menjelaskan materi الرِّضَةُ dengan menggunakan teks percakapan dan memberikan lembar <i>post-test</i> di kelas VIII B.
19.	Kamis, 16 Maret 2023	Penelitian di MTs Al-Masruriyah Baturraden selesai.

4. Nilai Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Berikut ini tabel hasil pengisian lembar *pre-test* dan *post-test*.

**Tabel 6. Deskripsi Nilai hasil *Pre-test* dan *Post-test*
Siswa Kelas VIII A (Kelas Eksperimen)**

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Adzan Azriel Irgiilhami	36	66
2	Ahmad Anugrah Nur Hidayat	50	83
3	Anggun Cantika Anggreini	23	83
4	Danil Anggit Lestari	10	66
5	Deny Saputra	50	100
6	Dista Dwi Safinas	23	83
7	Dwi Surya Ardiansyah	50	83
8	Galang Nurmansyah	10	83
9	Hafel Setia Pratama	23	100
10	Khoirul Nizam Ramadhani	10	100
11	Lita Dwi Silviani	30	66
12	Nasyila Fitri Azizah	83	100
13	Nasywa Nabil Natasya	83	100
14	Rizka Suci Ramadani	53	100
15	Rizki Akbar Saputra	10	100
16	Salis Intan Mulyasari	36	100
17	Satrio Ardana	50	83
18	Shelomita Puspita Sari	23	83
19	Slamet	23	66
20	Surya Agata Noor Rohman	23	100
21	Yuliani Rahmawati	10	100

**Tabel 7. Deskripsi Nilai Hasil *Pre-test* dan *Post-test*
Siswa Kelas VIII B (Kelas Kontrol)**

No	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
1	Akbar Al Riska	50	83
2	Akhlakul Karimah	10	66
3	Alfarel Nur Maolana	50	83
4	Alif Riski Saputra	50	83
5	Askiya Hidayatus Sifa	23	83
6	Charly Tri Anggara	36	83
7	Didit Andikacahya Pratama	23	100
8	Juvita Aufa Ramadhani	23	66
9	Lusi Khasanah	50	100
10	Marchello Dika Pratama	50	50
11	Maysyifa Aulia Putri	10	100
12	Natasia Puspita Sari	50	100
13	Nayla Amelia	50	100
14	Neneng Trisnawati	23	83
15	Novelita Inesa Natania	36	100
16	Nuke Rahma Zaimila	10	66
17	Nukmanurahman	36	83
18	Roihan Zaki	36	100
19	Sesa Wat Furozi	10	66
20	Siti Nur Jamilah	36	83
21	Sohih Adsadana	23	83
22	Tanniah Cahya Ramadhani	10	100

5. Hasil Pengujian Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukannya analisis pengujian hipotesis, peneliti wajib melakukan pengujian prasyarat untuk memeriksa terlebih dahulu terhadap penelitiannya. Pengujian prasyarat tersebut yaitu sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada data penelitian yakni antara lain.

Table 8. Hasil Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,97078056
Most Extreme Differences	Absolute	,149
	Positive	,117
	Negative	-,149
Test Statistic		,149
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan **Tabel 8.** di atas, diperoleh nilai signifikansi pada kelas eksperimen yaitu 0,200 (asympt. sig = 0,200) yang lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 ($0,200 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	14,41246772
Most Extreme Differences	Absolute	,169
	Positive	,141
	Negative	-,169
Test Statistic		,169
Asymp. Sig. (2-tailed)		,104 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan **Tabel 9.** diatas, didapatkan nilai signifikansi pada kelas kontrol yaitu 0,104 (asymp. sig = 0,104) yang lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 ($0,104 > 0,05$). Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa data atas kelas kontrol berdistribusi normal.

Dapat disimpulkan secara keseluruhan, bahwa data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen serta kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas pada kelas eksperimen beserta kelas kontrol yang disimpulkan data berdistribusi normal, maka kemudian ditentukan apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berpangkal atas populasi yang sama (homogen) atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan yaitu memanfaatkan uji *levane* pada program SPSS for Widows lewat taraf signifikansinya 0,05. Setelah dilakukannya uji data, maka hasil ouput dapat disimak pada tabel berikut.

**Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas
Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PreTest	Based on Mean	1,778	1	41	,190
	Based on Median	,736	1	41	,396
	Based on Median and with adjusted df	,736	1	30,255	,398
	Based on trimmed mean	1,545	1	41	,221
PostTest	Based on Mean	,023	1	41	,881
	Based on Median	,041	1	41	,840
	Based on Median and with adjusted df	,041	1	39,834	,840
	Based on trimmed mean	,002	1	41	,961

Berlandaskan hasil output uji homogenitas di atas yang memanfaatkan uji *levene*, nilai signifikansi pada data *pre-test* adalah 0,190 serta atas data *post-test* adalah 0,881. Dengan demikian nilai signifikansi pada data *pre-test* lebih besar dari nilai alpha ($0,190 > 0,05$) dan nilai pada data *post-test* juga lebih besar dari nilai alpha ($0,881 > 0,05$). Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa pelajar dari kelas eksperimen serta kelas kontrol adalah homogen, atau berpangkal atas populasi melalui varians yang sama.

c. Uji Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bermaksud demi menyajikan ilustrasi ataupun rangkuman informasi dalam bentuk tabel yang dilihat pada nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum serta standar deviasi. Dengan memberikan gambaran penelitian berupa nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi, statistik deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan data menjadi informasi yang lebih

jelas serta sederhana untuk dipahami. Hasil dari penelitian ialah melakukan analisis statistik deskriptif melalui pemanfaatan aplikasi IBM SPSS for windows sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Uji Analisis Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest_Eksperimen	21	10	83	33,76	22,154
PostTest_Eksperimen	21	66	100	87,86	13,324
PreTest_Kontrol	22	10	50	31,59	15,689
PostTest_Kontrol	22	50	100	84,59	14,641
Valid N (listwise)	21				

Berlandaskan hasil output uji statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa variabel *pre-test* eksperimen mempunyai nilai terendah sebesar 10 beserta nilai tertinggi sebesar 83 dengan nilai rata-ratanya sebesar 33,76 bersama standar deviasinya (tingkat sebaran) sebesar 22,154. Variabel *post-test* eksperimen mempunyai nilai terendah sebesar 66 beserta nilai tertinggi sebesar 100 dengan nilai rata-ratanya sebesar 87,86 bersama standar deviasinya sebesar 13,324. Variabel *pre-test* kontrol mempunyai nilai terendah sebesar 10 beserta nilai tertinggi sebesar 50 dengan rata-ratanya sebesar 31,59 bersama standar deviasinya 15,689. Variabel *post-test* mempunyai nilai terendah sebesar 50 beserta nilai tertinggi sebesar 100 dengan rata-ratanya 84,59 bersama standar deviasinya sebesar 14,641.

2) Uji Hipotesis Menggunakan Uji t

Uji hipotesis dimanfaatkan demi menentukan dampak atas setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan melibatkan aplikasi IBM SPSS for windows boleh dilaksanakan melalui perbandingan hasil pada kolom Sig. (2-tailed) dengan Alpha penelitian. Dasar pengambilan keputusan Independen

Sampel T-Test antara lain:

- Jikalau nilai Sig. (2-tailed) < Alpha penelitian (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada divergensi rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas kontrol.
- Jikalau nilai Sig. (2-tailed) > alpha penelitian (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada divergensi rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas kontrol.

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis dengan Uji t

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
H	Equal	,629	,430	,27	83	,783	1,903	6,877	-	15,58
	as variances il assumed			7					11,77	1
	Equal			,27	82,	,783	1,903	6,883	-	15,59
	variances			6	28				11,78	4
	not				7				9	
	assumed									

Berlandaskan tabel output *independent sample test* pada bagian *equal variances assumed* nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0,783 lebih besar daripada alpha yaitu 0,05 ($0,783 > 0,05$), maka sebagai pijakan pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test tercapai kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena nilai signifikansinya lebih besar atas nilai alpha. Maka dari itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen dan hasil *post-test* kelas kontrol berbeda secara signifikan.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Al-Masruriyah Baturraden melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka pengaruh metode *scramble* terhadap hasil pembelajaran maharah al-kalam yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut;

1. Pengaruh Metode *Scramble*

Dalam proses penerapan metode *scramble* yang dilakukan oleh peneliti di MTs Al-Masruriyah Baturraden dalam proses pembelajaran bahasa Arab mendapatkan respon siswa yang sangat antusias. Pada penerapan metode ini siswa diharapkan untuk ikut aktif dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *scramble* atau sering disebut dengan mencocokkan kartu bergambar dengan benar yang dilakukan secara kelompok. Penerapan metode *scramble* ini memiliki tujuan agar siswa tidak mengantuk di kelas saat pelajaran berlangsung dan mengasah otak untuk berfikir. Peneliti menggunakan metode *scramble* ini dalam penerapan pembelajaran bahasa Arab untuk melatih siswa pintar berbicara dalam bahasa Arab secara langsung. Peneliti memilih menggunakan keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) untuk penerapan metode *scramble* karena dapat membantu siswa untuk berlatih berbicara menggunakan bahasa Arab ketika pembelajaran. Peneliti menjelaskan materi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan materi mufrodat-mufrodat sederhana yang memudahkan siswa untuk lebih memahami dan mengucapkan materi yang diajarkan.

2. *Maharah Al-Kalam*

Pembelajaran maharah al-kalam yang peneliti lakukan adalah bertujuan memberikan kesempatan siswa untuk berani dan tidak takut belajar khususnya dalam keterampilan berbicara bahasa Arab tentunya. Melihat dari kondisi lingkungan madrasah peneliti akhirnya memilih untuk meneliti terkait keterampilan berbicara dalam bahasa Arab dikarenakan siswa di MTs Al-Masruriyah masih ada yang belum bisa berbicara menggunakan bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti

melakukan penelitian menggunakan penerapan metode *scramble* dalam pembelajaran bahasa Arab yang sebelumnya belum pernah menggunakan metode belajar lain. Keterampilan berbicara disini dimaksudkan yaitu siswa berbicara atau mengucapkan mufrodat-mufrodat bahasa Arab yang sebelumnya peneliti sampaikan ketika pembelajaran dengan menerapkan metode *scramble*. Siswa dilatih untuk melafalkan mufrodat bahasa Arab di depan kelas tanpa membawa buku pelajaran atau referensi lain yang diawasi oleh peneliti. Maharah al-kalam memiliki pengertian yaitu keterampilan dalam berbicara berbahasa Arab yang memberikan dampak lebih luas.

Kemudian hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pembelajaran maharah al-kalam dengan penerapan metode *scramble* memiliki dampak terhadap perkembangan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden. Hasil *post-test* siswa menunjukkan hal tersebut dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,629 pada df sebesar 83 dan nilai signifikansi 0,430 lebih besar dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,430 > 0,05$) Selain itu, kelas eksperimen yang menggunakan metode *scramble* memperoleh rata-rata sebesar 87,86. Sehingga penerapan metode belajar tipe *scramble* ini memiliki pengaruh yang kuat untuk belajar siswa agar mampu mengingat daya fikir siswa dengan baik terhadap pembelajaran dengan metode belajar yang baru.

Dilihat dari rata-rata *post-test* siswa melalui penggunaan metode pembelajaran *scramble* (kelas eksperimen) sebesar 87,86 dengan *pre-test* rata-ratanya sebesar 33,76 sementara rata-rata *pre-test* pelajar yang melalui penggunaan pendekatan konvensional (kelas kontrol) sebesar 31,59 dengan *post-test* rata-ratanya sebesar 84,59. Dari data tertera mengindikasikan terkandung divergensi antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas eksperimen bilamana membandingkan dengan prestasi belajar bahasa Arab pada kelas kontrol. Dengan demikian, pemanfaatan metode pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran bahasa Arab lebih efektif dari pada pembelajaran yang tidak memanfaatkan metode atau sering

disebut dengan pembelajaran konvensional dengan tujuan akhir untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden.

Peneliti menyimpulkan kegiatan pembelajaran hendaknya yang dilakukan oleh pendidik tidak hanya dengan belajar melalui metode ceramah atau terpaku pada buku pelajaran sekolah sehingga mengakibatkan siswa cenderung bosan atau mengantuk saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adakalanya pendidik menyiapkan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan siswa untuk lebih semangat belajar khususnya pembelajaran bahasa Arab ini. Karena pembelajaran bahasa Arab memerlukan metode pembelajaran yang mudah untuk dipahami oleh siswa agar bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran favorit di kalangan madrasah atau lingkungan pondok pesantren.

Pada lingkup lingkungan madrasah atau pondok pesantren memang harus sangat diperhatikan agar ketika siswa itu belajar bahasa Arab memiliki kemampuan terutama dalam keterampilan berbicara bahasa Arab sejak usia dini agar terbiasa. Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek komunikasi melalui bahasa. Keterampilan berbicara merupakan komunikasi sebuah ide untuk mengungkapkan. Oleh karena itu, keterampilan berbicara ini sangat penting untuk dipelajari terutama pada siswa yang belum memahami atau belum memiliki kemampuan dalam berbicara dalam bahasa Arab. Peneliti menjelaskan bahwa pada konteks persoalan yang telah terjadi, kemudian peneliti memaparkan mengenai latar belakang tersebut bahwasanya pada proses pembelajaran bahasa Arab pada siswa kurang sesuai dengan yang diinginkan. Salah satu variabel yang menjadi penyebabnya yaitu proses pembelajaran yang kurang disukai siswa dan dari tenaga pengajarnya masih menggunakan media belajar yang kurang kreatif. Maka peneliti memilih media belajar menggunakan metode *scramble* agar lebih mudah siswa menangkap materi yang disampaikan.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa metode *scramble* memiliki opsi untuk lebih mengembangkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII. Prestasi belajar dapat dipengaruhi akibat beberapa aspek antara lain: (1) faktor internal meliputi Fisiologis dan Psikologis, (2) faktor eksternal meliputi lingkungan sosial keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Metode *scramble* ini juga sangat mudah untuk digunakan dalam pembelajaran apapun karena komposisi untuk menerapkan metode *scramble* ini hanya mencocokkan kartu bergambar yang dilakukan oleh kelompok siswa. Di samping menggunakan metode *scramble* ini siswa dapat belajar sambil bermain agar suasana kelas saat pembelajaran lebih hidup dan tidak membosankan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode *scramble* berdampak dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII. Metode *scramble* melambangkan metode pembelajaran yang berpotensi untuk merangsang kemampuan mental psikomotorik siswa dalam berfikir. Siswa dapat mengingat mata pelajaran yang telah mereka pelajari di sekolah dengan menggunakan metode ini. Metode *scramble* bertujuan untuk membuat siswa lebih bersemangat bukan justru membuat bosan dalam belajar mata pelajaran bahasa Arab. Metode *scramble* termasuk salah satu metode yang mudah dan hampir tenaga pendidik menggunakannya untuk mengetahui hasil pembelajaran siswa. Metode belajar ini banyak memiliki keuntungan salah satunya dalam penerapan metode *scramble* hanya membutuhkan kertas untuk membuat kartu bergambar yang kreatif agar saat digunakan siswa banyak yang menyukai dan semangat dalam belajar menggunakan metode belajar model *scramble* ini.

Pembelajaran dengan memanfaatkan metode *scramble* pada kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden menunjukkan bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai *post-test* pada kelas kontrol. Sehingga penerapan metode *scramble* ini memiliki dampak yang signifikan

dalam pemanfaatan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Siswa cenderung lebih suka bermain daripada belajar. Oleh karena itu, metode *scramble* ini digunakan agar siswa mampu memahami materi-materi yang disampaikan lebih cepat dan mempermudah siswa untuk melatih daya ingatan agar berfikir. Tidak hanya menggunakan metode *scramble* ini siswa dapat bermain sambil belajar tetapi masih banyak metode belajar lain yang dapat membangun siswa agar semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Metode pembelajaran memang sangat penting untuk tenaga pendidik agar dapat membantu siswa belajar lebih giat lagi. Setiap pendidik diharuskan memiliki ide yang bagus dan kreatif untuk menemukan berbagai metode belajar untuk siswa agar tidak tertinggal dengan cara belajar pada zaman sekarang agar materi pelajaran tersebut mudah dipahami dan dipelajari. Metode pembelajaran memiliki fungsi penting di dunia pendidik. Dengan adanya pembaharuan metode belajar sudah pasti prestasi belajar siswa akan meningkat di sekolah. Siswa akan memperoleh nilai yang bagus dan memiliki kemampuan untuk mengasah semua materi pelajaran yang disampaikan pendidik. Oleh karena itu, pendidik dengan cara pengajarannya menggunakan metode belajar sangat berhubungan erat dan memiliki pengaruh yang sangat besar agar dapat membantu siswa yang dari tidak tahu menjadi tahu, yang dari tidak paham menjadi paham. Sehingga adanya penerapan metode pembelajaran di sekolah mampu meningkatkan kualitas siswa menjadi lebih berprestasi di sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap seluruh data tentang penelitian yang peneliti lakukan yaitu bahwa metode *Scramble* berdampak terhadap hasil belajar siswa, berlandaskan dengan penelitian judul "Pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Pembelajaran Maharah Al-Kalam Siswa Kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden Kabupaten Banyumas". Dapat disimpulkan dari rata-rata *post-test* siswa yang melalui penggunaan metode pembelajaran *scramble* (kelas eksperimen) sebesar 87,86 dengan *pre-test* rata-ratanya sebesar 33,76 sementara rata-rata *pre-test* siswa yang melalui penggunaan pendekatan konvensional (kelas kontrol) sebesar 31,59 dengan *post-test* rata-ratanya sebesar 84,59. Dari data tersebut mengindikasikan bahwa ditemukan divergensi antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab kelas eksperimen bilamana disandingkan atas prestasi belajar bahasa Arab di kelas kontrol.

Pembelajaran dengan menggunakan metode *scramble* memiliki hasil lebih baik dari pada siswa yang masih menggunakan metode konvensional. Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan fakta bahwa rata-rata pada kelas eksperimen ialah baik, bilamana disandingkan dengan rata-rata pada kelas kontrol yakni cukup terbelah dalam kategori rendah. Keadaan ini juga dapat mengacu pada uji *post-test* siswa melalui perolehan nilai *post-test* Sig. (2-tailed) lebih tinggi atas nilai alpha penelitian mengikhtisarkan bahwa penelitian H_0 ditolak serta H_a diterima.

Hasilnya, terbukti bahwa metode *scramble* dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil akhir siswa (*post-test*) pada kelas eksperimen lebih baik apabila disandingkan dengan kelas kontrol yang diajarkan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa ada Pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Siswa Kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden Kabupaten Banyumas.

B. Saran

Sehubung dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan pada Pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Pembelajaran *Maharah Al-Kalam* Siswa Kelas VIII MTs Al-Masruriyah Baturraden Kabupaten Banyumas. Dengan tanpa maksud untuk menggurui, saran-saran tersebut peneliti uraikan sebagai berikut;

1. Guru hendaknya memanfaatkan model pembelajaran *scramble* sebagai salah satu alternatif metode untuk mengajar;
2. Guru hendaknya memfasilitasi sarana penerapan metode *scramble*;
3. Guru hendaknya meningkatkan kompetensi profesinya.



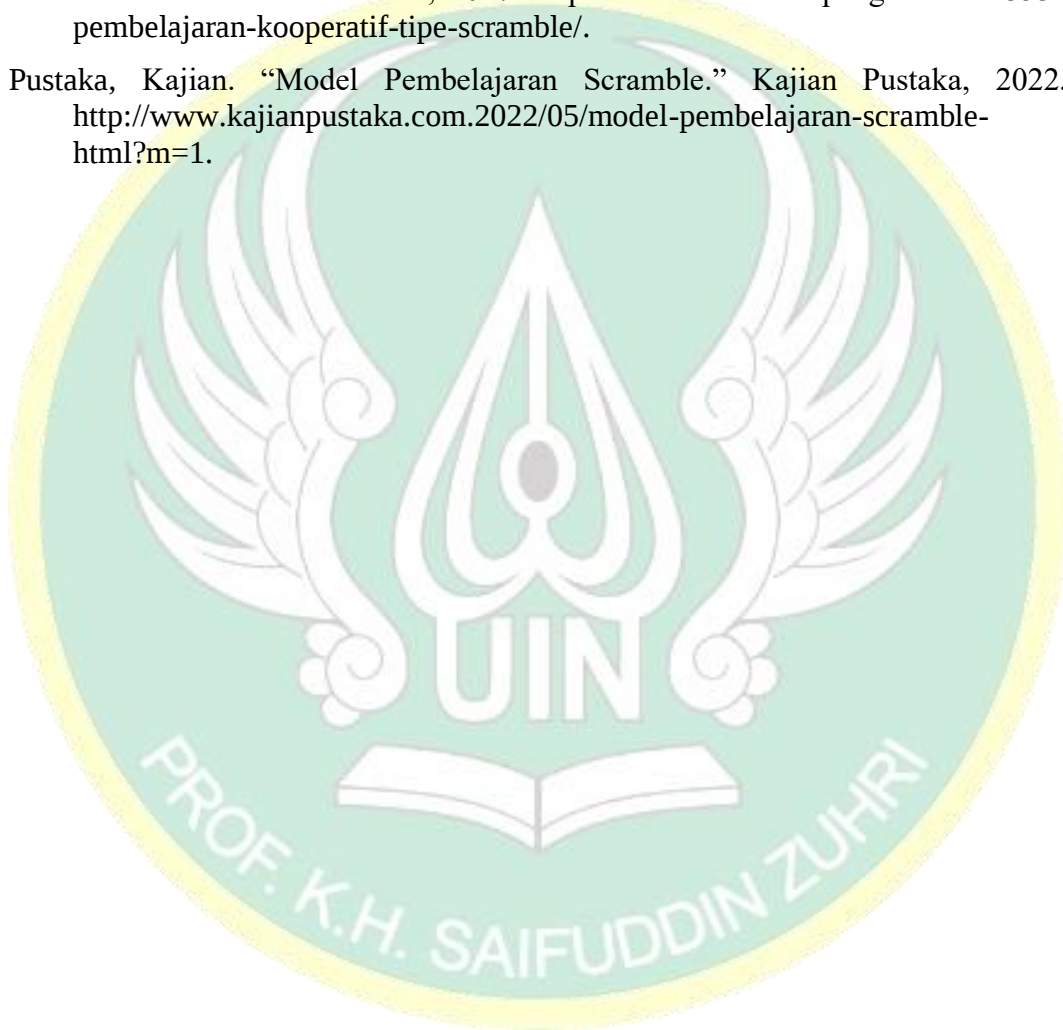
DAFTAR PUSTAKA

- Alpinah, Fitri. "Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Modern Al-Ikhlas Putri Kuningan." UII Yogyakarta, 2020.
- Aminatuzzuhriah. "Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Metode Scramble Pada Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah At Taqwa 09 Bekasi." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
- Anugrahi, Nursyamsi. "Efektivitas Pembelajaran Imla' Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Kata Bahasa Arab Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah DDI Kaballangan Kab. Pinrang." IAIN Parepare, 2020.
- Bariyah, Khoirul, and Muasommah. "Metode Ta'bir Ash Shuwar Al-'Asywal: Inovasi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Madura." *Jurnal Alfazuna Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 4, no. 1 (n.d.).
- Djollong, Andi Fitriani. "Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif." *Istiqla'* 2, no. 1 (2014).
- Embo, Estiana. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Makassar." UN Makassar, 2017.
- Faros, Muhammad Arkanul. "Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Ketrampilan Berbahasa Arab Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII Di SMP Islam Nurussalam Al Khoir Sukoharjo." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Febrianto, Rahmat Sucipto. "Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX Di SMP Negeri 1 Siompu Barat Kabupaten Buton Selatan." Universitas Negeri Makassar, 2021.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo, 2022.
- Hady, Yazid. "Pembelajaran Maharah Al-Kalam Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah Dan Mahmud Kamil Al-Naqah." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2019).
- Halik, Abdul. "Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Al-Ibrah* 1, no. 1 (20121): 46–47.
- Hidayati, Nur Baeti. *Metode Pembelajaran Scramble*. Jawa Barat: NEM, 2021.
- Jalinus, Nisward, and Ambiyar. *Media Dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Khasinah, Siti. "Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan Dan Kelemahan." *Jurnal Mudarissuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 11, no. 3 (2021).

- Kurniati. "Efektifitas Penggunaan Model Scramble Terhadap Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIN 1 Manggarai Kecamatan Reok Kabupaten Manggarai." UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Lolang, Enos. "Hipotesis Nol Dan Hipotesis Alternatif." *Jurnal KIP* 3, no. 3 (2015).
- Mahbubah, Latifatul, Ainur Rohmah, and Humairoh. "Pembelajaran Ketrampilan Berbicara (Maharah Kalam) Di Markazul Lughoh Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Pamekasan." *Journal of Arabic Education* 1, no. 2 (2022).
- Melinda, Tisza Rizky. "Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Problem Solving." IAIN Metro, 2018.
- Muhsyanur. "Pemodelan Dalam Pembelajaran." *Wajo: Forum Silaturrahmi Doktor Indonesia*, n.d.
- Muliansyah, Ariadi, and R. Umi Baroroh. "Interferensi Gramatika Maharah Kitabah Dan Penyebabnya Pada Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 4, no. 1 (2020): 37–48.
- Mutmainah, and Syarifuddin. "Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kalam." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1 (2014).
- Muttaqin, Ahmad. "Pelaksanaan Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam MA Miftahul Huda." *Jurnal Nalar Pendidikan* 7, no. 2 (2019).
- Nasriani. "Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Inovasi Penelitian* 8 (2022).
- Ningrum. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN I Metro." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 5, no. 1 (2017).
- Ningrum, Catur Cahya. "Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri Kaliputih," 2021.
- Nurhani, Yusuf kende Paluin, and Dewi Tureni. "Penerapan Metode Inquiry Dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 3 Siwalempu." *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4, no. 2 (n.d.).
- Palukadang, Wiwy Triyanty. *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2021.
- Pane, Aprida. "Belajar Dan Pembelajaran. Fitrah." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017).
- Qamariah, Nurul, Syifaul Gummah, Dwi Sabda, and Budi Prasetyo. "Penerapan Model Pembelajaran Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Scramble Untuk Meningkatkan" 4, no. 1 (2016): 41–46.
- Rahayu, Nurti. "Penggunaan Metode Scramble Untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Kalimat Bahasa Arab Materi المدرسة في Pada Siswa Kelas V MI

- Da'watul Khoiriyah Gresik." UIN Sunan Ampel, 2016.
- Ristiyan. "Pengembangan Media Scramble Untuk Membaca Permulaan Di SD/MI." UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Sadewa, Fadil. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai Di Kabupaten Banggai Kepulauan." *Jurnal Ilmiah Clean Government* 1, no. 2 (2018): 95.
- Sanai, Sadam. "Keterampilan (Maharah Kalam) Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester I Dan II." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2016).
- Sari, Punt Purnama. "Pengaruh Metode Scramble Berbasis Kartu Soal Terhadap Minat Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 132 Seluma." IAIN Bengkulu, 2019.
- Setyonegoro, Agus. "Hakikat, Alasan, Dan Tujuan Berbicara (Dasar Pembangun Kemampuan Berbicara Mahasiswa)." *Pena* 3, no. 1 (2013): 67–80.
- Siagian, Julfriaday. "Penerapan Model Scramble Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP Muhammadiyah 47 Medan Senggal." UMSU Medan, 2020.
- Sukuryadi, Arif, and Fatimaturrahmi. "Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Di Perpustakaan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Negeri 1 Praya Barat." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2021).
- Sulistywati, Riska. "Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Media Big Book." *Jurnal Audhi* 2, no. 2 (2020).
- Taneo, Malkisedek, I Nyoman Sudana Degeng, Pundji Setyosari, and Sulton. "Metode Pembelajaran Inkuiri." *Jurnal Inovasi Pendidikan Di Era Big Data Dan Aspek Psikologinya*, 2016.
- Tumulo, Tri Imelda. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inkuiri." *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, n.d.
- Ubabuddin. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Edukatif* 5, no. 1 (2022).
- Wantu, Nita. "Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Inggris." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2018).
- Yuniarti, Rini. "Pembelajaran Menyusun Kalimat Acak Pada Siswa Kelas 1 Dengan Menggunakan Metode Scramble Berbantuan Kartu Kata." *Journal Of Elementary Education* 4, no. 4 (2021).

- Amira. "Kenali 3 Jenis Hasil Belajar Siswa Dan Cara Menyusunnya." Koco.Schools, 2022. <https://doi.org/http://blog.kocoschools.com/3-jenis-hasil-belajar-siswa/>.
- Ghoorib. "Pengertian Maharah Kalam Dan Tujuan Mempelajarinya." Ghoorib.com. Accessed March 6, 2023. <http://www.com.ghoorib.com/2021/01/pengertian-maharah-kalam-dan-tujuan-mempelajarinyahtml>.
- Huda, Fatkhan Amirul. "Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble." Fatkhan.web.id, 2017. <https://fatkhan.web.id/pengertiain-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-scramble/>.
- Pustaka, Kajian. "Model Pembelajaran Scramble." Kajian Pustaka, 2022. <http://www.kajianpustaka.com.2022/05/model-pembelajaran-scramble-html?m=1>.



LAMPIRAN

Kelas VIII A

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	ADZAN AZRIEL IRGILHAMI	L
2.	AHMAD ANUGRAH NUR HIDAYAT	L
3.	ANGGUN CANTIKA ANGGREINI	P
4.	DANIL ANGGIT LESTARI	P
5.	DENY SAPUTRA	L
6.	DISTA DWI SAFINAS	P
7.	DWI SURYA ARDIANSYAH	L
8.	GALANG NURMANSYAH	L
9.	HAFEL SETIA PRATAMA	L
10.	KHOIRUL NIZAM RAMADHANI	L
11.	LITA DWI SILVIYANI	P
12.	NASYILA FITRI AZIZAH	P
13.	NASYWA NABIL NATASYA	P
14.	RIZKA SUCI RAMADANI	P
15.	RIZKI AKBAR SAPUTRA	L
16.	SALIS INTAN MULYASARI	P
17.	SATRIO ARDANA	L
18.	SHELOMITA PUSPITA SARI	P
19.	SLAMET	L
20.	SURYA AGATA NOOR ROHMAN	L
21.	YULIANI RAHMAWATI	P

Kelas VIII B

No.	Nama	Jenis Kelamin
1.	AKBAR AL RISKHA	L
2.	AKHLAKUL KARIMAH	P
3.	ALFAREL NUR MAOLANA	L
4.	ALIF RISKI SAPUTRA	L
5.	ASKIYA HIDAYATUS SIFA	P
6.	CHARLY TRI ANGGARA	L
7.	DIDIT ANDIKACAHYA PRATAMA	L
8.	JUVITA AUFA RAMADHANI	P
9.	LUSI KHASANAH	P
10.	MARCELLO DIKA PRATAMA	L
11.	MAYSIFYA AULIA PUTRI	P
12.	NATASIA PUSPITA SARI	P
13.	NAYLA AMELIA	P
14.	NENENG TRISNAWATI	P
15.	NOVELITA INESA NATANIA	P
16.	NUKE RAHMA ZAIMILA	P
17.	NUKMANURAHMAN	L
18.	ROIHAN ZAKI	L
19.	SESA WAT FUROZI	L
20.	SITI NUR JAMILAH	P
21.	SOHIH ADSADANA	L
22.	TANNIAH CAHYA RAMADHANI	P

Foto Kegiatan



Gambar 1. Wawancara Guru Bahasa Arab



Gambar 2. Wawancara Siswa



Gambar 3. Pengisian Angket Siswa



Gambar 4. Pengisian *Pre-Test*



Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran



Gambar 6. Pengisian *Post-Test*

Foto Kegiatan



Gambar 7. Penerapan Metode Scramble



Gambar 8. Pembelajaran Tidak Menggunakan metode



Gambar 9. Penelitian Selesai

ANGKET SISWA

A. Petunjuk Pengisian Angket

- Isilah lembaran pernyataan ini dengan yang sebenarnya
- Berilah tanda silang (X) pada pernyataan yang dipilih
- Pengisian angket ini dijamin kerahasiannya
- Atas bantuan adik-adik saya ucapkan terima kasih

B. Identitas Responder

Nama : Akbar al R *أحمد الرشيد*
Kelas : VIII B
Jenis Kelamin : laki laki
Asal Sekolah : ~~MTs Al-Furqan~~ SDN Karangmangu

C. Daftar Pernyataan

50 %

- Berasal darimana asal sekolah anda ?
☒ a. Sekolah Dasar
b. Madrasah Ibtidaiyah
c. Pondok Pesantren
- Sejak kapan anda belajar bahasa arab ?
a. Sejak kecil belajar bahasa arab
b. Sejak masuk madrasah Tsanawiyah
c. Sejak masuk madrasah Ibtidaiyah
- Bagaimana pendapat anda mengenai pelajaran bahasa arab ?
a. Sangat sulit
b. Biasa-biasa aja
c. Sulit
d. Mudah
- Apakah anda menyukai pelajaran bahasa arab ?
a. Sangat suka
b. Kurang suka
c. Suka
d. Tidak suka
- Apakah anda mempunyai motivasi untuk belajar bahasa arab ?
a. Sangat punya motivasi
b. Kadang-kadang
c. Punya motivasi
d. Tidak mempunyai motivasi
- Berapa lama anda belajar bahasa arab di luar jam sekolah ?
a. 1 jam
b. 2 jam
c. 15 menit
d. Tidak belajar sama sekali
- Apakah yang anda lakukan ketika mendapat kesulitan dalam mempelajari materi bahasa arab ?
☒ a. Bertanya kepada guru
b. Bertanya kepada teman
c. Bertanya sendiri
d. Bertanya pada orang tua

8. Apakah anda menghadapi kesulitan dalam memahami materi teks bahasa arab ?
- a. Selalu
 - ☒ b. Kadang-kadang
 - b. Tidak pernah
 - d. Biasa-biasa saja
9. Selain buku bahasa arab di sekolah, apakah anda mempunyai kamus Bahasa Arab ?
- a. Punya
 - ☒ c. Pinjam dari teman
 - ☒ d. Pinjam di perpustakaan
 - Tidak Punya
10. Bagaimana program belajar anda dalam belajar bahasa arab ?
- a. Belajar bila ada ulangan
 - ☒ c. Belajar dengan rutin
 - ☒ d. Tidak tentu
 - Belajar bila ada tugas

أَسْئَلَةٌ مَا قَبْلَ الْإِخْتِبَارِ

Soal Pre-Test

A. Identitas Responder

Nama : akbar. al. R.
Kelas : ٨ ب
Jenis Kelamin : ل.ك.م.ه.م.
Asal Sekolah : sdn karang mangu
Materi Pelajaran : الرياضة (Olahraga)

10%

B. Tulislah terjemahan Bahasa Arab dari nama olahraga-olahraga pada gambar dibawah ini !

C. Daftar Gambar

1. مَا هَذِهِ الرِّيَاضَةُ ؟

كهرتلا كورما



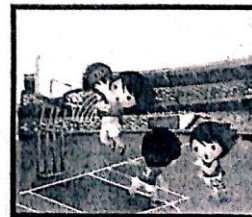
2. مَا هَذِهِ الرِّيَاضَةُ ؟

كهرتلا كورما



3. مَا هَذِهِ الرِّيَاضَةُ ؟

فالتايكواندو



أَسْئَلَةٌ مَا بَعْدَ الْإِخْتِبَارِ

Soal Post-Test

A. Identitas Responder

Nama : الحمر الرضا
 Kelas : ١٠
 Jenis Kelamin : لـجـيـنـيـ
 Asal Sekolah : sdn karang mangay
 Materi Pelajaran : الرّياضة (Olahraga) ٢٥%

B. Tulislah terjemahan Bahasa Arab dari nama olahraga-olahraga pada gambar dibawah ini !
 C. Daftar Gambar

١. مَا هَذِهِ الرِّيَاضَةُ ؟

..... كرة القدم



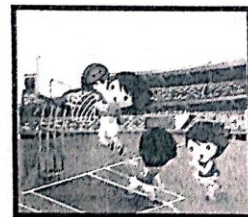
٢. مَا هَذِهِ الرِّيَاضَةُ ؟

..... كرة الريشة



٣. مَا هَذِهِ الرِّيَاضَةُ ؟

..... كرة السلة



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 TAHUN 2019
(KMA Nomor 183 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : MTs Al-Masruriyah Baturraden

Kelas/Semester : VIII/ Genap

Tema : أَلَرِّيَا ضَبَّةُ (Olahraga)

Muatan Terpadu : Bahasa Arab

Pembelajaran : Jam ke 4, 5 dan 6

Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran

A. Standar Kompetensi:

Berbicara

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan secara lisan maupun tulisan dalam bentuk paparan atau dialog bertema أَلَرِّيَا ضَبَّةُ olahraga.

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Peserta didik mampu mengungkapkan kata, frasa dan kalimat sederhana tentang أَلَرِّيَا ضَبَّةُ olahraga.
- 1.2 Peserta didik mengungkapkan ide dan gagasan dalam bentuk lisan secara tepat tentang أَلَرِّيَا ضَبَّةُ olahraga.
- 1.3 Peserta didik dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.4 Peserta didik dapat memahami fungsi dan unsur kebahasaan dalam bahasa Arab.
- 1.5 Peserta didik dapat menyusun teks tulis dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. Indikator

1. Menirukan ucapan pendidik tentang kosakata baru
2. Memperagakan teks sesuai dengan intonasi yang tepat
3. Mengetahui maksud dari teks bacaan dengan tepat
4. Menyebutkan kosakata ringan dalam permainan bahasa
5. Menjawab secara lisan pertanyaan yang diberikan oleh pendidik
6. Menunjukkan perilaku peserta didik yang religius, disiplin, cermat, ingin tahu, berani mencoba, gemar berbicara, tanggung jawab, kerjasama dan lapang dada.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dengan tepat dan benar.

2. Mengembangkan perilaku peserta didik yang religius, disiplin, cermat, ingin tahu, berani mencoba, gemar berbicara, tanggung jawab, kerjasama dan lapang dada.
3. Menjelaskan struktur teks sesuai tema أَلَرِّيَا ضَبَّةُ olahraga.

E. Materi Pembelajaran: أَلَرِّيَا ضَبَّةُ

أَلْمُفْرَدَاتُ

Tenis Meja	كُرَّةُ الطَّاوِلَةِ	Bola Kasti	كُرَّةُ الْمَضْرِبِ
Lempar Lembing	زَفْيُ الرَّمْحِ	Sepak Bola	كُرَّةُ الْقَدَمِ
Balap Mobil	مِسَابَقُ السَّيَّارَاتِ	Basket	كُرَّةُ السَّلَّةِ
Karate	الكَارَاتِيَّةُ	Bulu Tangkis	كُرَّةُ الرِّيشَةِ
Berkuda	رُكُوبُ الْخَيْلِ	Tinju	الْمَلَاكَمَةُ
Tenis Meja	كُرَّةُ الطَّاوِلَةِ	Bola Voli	كُرَّةُ الطَّاوِلَةِ

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a 2. Mengabsen kehadiran siswa 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari 4. Memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari sesuai tema أَلَرِّيَا ضَبَّةُ olahraga.	20 menit

Kegiatan Inti	Mengamati 1. Siswa menyimak penjelasan guru dengan seksama mengenai penjelasan dengan tema أَلْيَتَا ضَبَّةُ olahraga. 2. Siswa mencatat penjelasan guru yang telah disampaikan mengenai أَلْيَتَا ضَبَّةُ olahraga. 3. Siswa menirukan guru dalam pelafalan أَلْيَتَا ضَبَّةُ olahraga. Menanya 1. Guru bertanya kepada siswa tentang hal yang berkaitan dengan أَلْيَتَا ضَبَّةُ olahraga. 2. Guru menyampaikan dan memberikan pertanyaan mengenai أَلْيَتَا ضَبَّةُ olahraga. 3. Siswa diharapkan bisa menyebutkan dan menghafal mufrodad yang berkaitan dengan أَلْيَتَا ضَبَّةُ olahraga. Berdiskusi 1. Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati penjelasan dan menjawab pertanyaan 2. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi 3. Siswa kemudian mengembangkan dalam bentuk pikiran dan kemudian dilafalkan	60 menit
Kegiatan Penutup	1. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran 2. Mengadakan evaluasi 3. Menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengakhiri dengan mengucapkan salam	10 menit

G. Penilaian

1. Tes Lisan

- a. Dapat menyebutkan mufrodad أَلْيَتَا ضَبَّةُ olahraga dengan baik dan benar
- b. Dapat membacakan mufrodad أَلْيَتَا ضَبَّةُ olahraga dengan intonasi yang baik dan benar

- c. Sikap yang baik ketika pembelajaran berlangsung.
- 2. Keterampilan
 - a. Kerapian tulisan peserta didik
 - b. Pelafalan mufrodat dalam bentuk Arab
 - c. Pemahaman dalam menganalisis materi pelajaran

Mengetahui,
Guru Bahasa Arab



Syaefurrohman

Purwokerto, 15 Januari 2023

Guru Kelas



Fatmawati

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KURIKULUM 2013 TAHUN 2019
(KMA Nomor 183 Tahun 2019)

Satuan Pendidikan : MTs Al-Masruriyah Baturraden

Kelas/Semester : VIII/ Genap

Tema : الْجَوَارِ (Percakapan)

Muatan Terpadu : Bahasa Arab

Pembelajaran : Jam ke 4, 5 dan 6

Alokasi Waktu : 3 jam pelajaran

A. Standar Kompetensi:

Berbicara

Peserta didik mampu mengidentifikasi dan mengungkapkan secara lisan maupun tulisan dalam bentuk paparan atau dialog bertema الْجَوَارِ (percakapan).

B. Kompetensi Dasar:

- 1.1 Peserta didik mampu mengungkapkan kata, frasa dan kalimat sederhana tentang الْجَوَارِ (percakapan).
- 1.2 Peserta didik mengungkapkan ide dan gagasan dalam bentuk lisan secara tepat tentang الْجَوَارِ (percakapan).
- 1.3 Peserta didik dapat mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa pengantar komunikasi yang diwujudkan dalam semangat belajar.
- 1.4 Peserta didik dapat memahami fungsi dan unsur kebahasaan dalam bahasa Arab.
- 1.5 Peserta didik dapat menyusun teks tulis dengan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

C. Indikator

1. Menirukan ucapan pendidik tentang kosakata baru
2. Memperagakan teks sesuai dengan intonasi yang tepat
3. Mengetahui maksud dari teks bacaan dengan tepat
4. Menyebutkan kosakata ringan dalam permainan bahasa
5. Menjawab secara lisan pertanyaan yang diberikan oleh pendidik
6. Menunjukkan perilaku peserta didik yang religius, disiplin, cermat, ingin tahu, berani mencoba, gemar berbicara, tanggung jawab, kerjasama dan lapang dada.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses pembelajaran, diharapkan peserta didik mampu mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dengan tepat dan benar.
2. Mengembangkan perilaku peserta didik yang religius, disiplin, cermat, ingin tahu, berani mencoba, gemar berbicara, tanggung jawab, kerjasama dan lapang dada.
3. Menjelaskan struktur teks sesuai tema **الحوار** (percakapan).

E. Materi Pembelajaran: **الحوار** (percakapan).

المفردات

Tenis Meja	كُرَةُ الطَّاوِلَةِ	Bola Kasti	كُرَةُ الْمَضْرِبِ
Lempar Lembing	زَفْيُ الرَّمْحِ	Sepak Bola	كُرَةُ الْقَدَمِ
Balap Mobil	مِسَابِقُ السَّيَّارَاتِ	Basket	كُرَةُ السَّلَةِ
Karate	الكَارَاتِيَّةُ	Bulu Tangkis	كُرَةُ الرِّيشَةِ
Berkuda	رُكُوبُ الْخَيْلِ	Tinju	الْمَلَاكَمَةُ
Tenis Meja	كُرَةُ الطَّاوِلَةِ	Bola Voli	كُرَةُ الطَّاوِرَةِ

Percakapan

الحوار

أَحْمَدُ : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

خَالِدُ : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ

أَحْمَدُ : كَيْفَ حَالُكَ

خَالِدُ : بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

أَحْمَدُ : هَلْ تُحِبُّ الرِّيَاضَةَ؟

خَالِدُ : نَعَمْ. أَنَا أَحِبُّهَا جَدًّا

أَحْمَدُ : مَاذَا تُحِبُّ؟

خَالِدُ : أُحِبُّ كُرَةَ الْقَدَمِ، وَأَنْتَ؟

أَحْمَدُ : أُحِبُّهَا أَيْضًا، وَلَكِنْ أُحِبُّ كُرَةَ الطَّاوِرَةِ. عَلَى الْفِكْرَةِ أَيْنَ تَلْعَبُ كُرَةُ الْقَدَمِ؟

خَالِدُ : أَنَا أَلْعَبُ كُرَّةَ الْقَدَمِ مَعَ أَصْدِقَائِي فِي الْمَيْدَانِ قَرِيبًا مِنَ الْبَيْتِ، وَأَنْتَ؟
 أَحْمَدُ : وَأَنَا كَذَلِكَ، أَنَا أَلْعَبُ كُرَّةَ الطَّاوِرَةِ مَعَ أَصْدِقَائِي فِي الْمَيْدَانِ قَرِيبًا مِنَ الْبَيْتِ. هَلْ تُشَاهِدُ كُرَّةَ
 الْقَدَمِ فِي التِّلْفَازِ أَيْضًا؟
 خَالِدُ : نَعَمْ . أَنَا أَشَاهِدُ كُرَّةَ الْقَدَمِ فِي التِّلْفَازِ أَيْضًا مَعَ أَبِي، وَأَنْتَ؟
 أَحْمَدُ : أَنَا أَشَاهِدُ كُرَّةَ الطَّاوِرَةِ فِي التِّلْفَازِ أَيْضًا
 خَالِدُ : أَنَا مَسْرُورٌ نَحْنُ نُحِبُّ الرِّيَاضَةَ رَغْمَ أَنَّهَا مُخْتَلِفَةٌ فِي قِسْمَيْهَا
 أَحْمَدُ : وَأَنَا كَذَلِكَ، إِلَى الِلقاءِ يَا خَالِدُ
 خَالِدُ : مَعَ السَّلَامَةِ

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a 2. Mengabsen kehadiran siswa 3. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari 4. Memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari sesuai tema الْجَوَارِ (percakapan).	20 menit

Kegiatan Inti	Mengamati 1. Siswa menyimak penjelasan guru dengan seksama mengenai penjelasan dengan tema الْجَوَارِ (percakapan). 2. Siswa mencatat penjelasan guru yang telah disampaikan mengenai الْجَوَارِ (percakapan). 3. Siswa menirukan guru dalam pelafalan الْجَوَارِ (percakapan). Menanya Guru bertanya kepada siswa tentang hal yang berkaitan dengan الْجَوَارِ (percakapan). Guru menyampaikan dan memberikan pertanyaan mengenai الْجَوَارِ (percakapan). Siswa diharapkan bisa menyebutkan dan menghafal mufrodat yang berkaitan dengan الْجَوَارِ (percakapan). Berdiskusi 1. Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengamati penjelasan dan menjawab pertanyaan 2. Guru mengajak siswa untuk berdiskusi 3. Siswa kemudian mengembangkan dalam bentuk pikiran dan kemudian dilafalkan	60 menit
Kegiatan Penutup	1. Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran 2. Mengadakan evaluasi 3. Menutup pelajaran dengan membaca do'a dan mengakhiri dengan mengucapkan salam	10 menit

G. Penilaian

1. Tes Lisan

- a. Dapat menyebutkan mufrodat الْحَوَارِ (percakapan) dengan baik dan benar
- b. Dapat membacakan mufrodat الْحَوَارِ (percakapan) dengan intonasi yang baik dan benar
- c. Sikap yang baik ketika pembelajaran berlangsung.

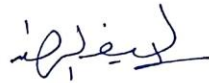
2. Keterampilan

- a. Kerapian tulisan peserta didik
- b. Pelafalan mufrodat dalam bentuk Arab
- c. Pemahaman dalam menganalisis materi pelajaran

Purwokerto, 16 Januari 2023

Mengetahui,
Guru Bahasa Arab

Guru Kelas



Syaefurrohman



Fatmawati

skripsi metode scramble fix

ORIGINALITY REPORT

21 %
SIMILARITY INDEX

20 %
INTERNET SOURCES

10 %
PUBLICATIONS

8 %
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unm.ac.id Internet Source	2 %
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1 %
4	123dok.com Internet Source	1 %
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
6	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %
7	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1 %
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
9	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3330/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

09 November 2022

Kepada
Yth. Kepala MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Fatmawati |
| 2. NIM | : 1917403001 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Tahun Akademik | : 2021/2022 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Obyek | : Efektivitas Peningkatan Pembelajaran Maharah Kalam melalui Metode Scramble kelas VII di MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden |
| 3. Tanggal Observasi | : 10-11-2022 s.d 24-11-2022 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126

Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pengaruh Metode Scramble Terhadap Pembelajaran Maharah Kalam Siswa Kelas VIII MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : FATMAWATI
NIM : 1917403001
Semester : VII
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 09/01/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09/01/2023

Koordinator Program Studi

Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.194/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

13 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden
Kec. Baturraden
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Fatmawati |
| 2. NIM | : 1917403001 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Desa Kebumen, RT 02/ RW 02 Kec. Baturraden Kab.
Banyumas Provinsi Jawa Tengah |
| 6. Judul | : Pengaruh Metode Scramble Terhadap Pembelajaran Maharah
Kalam Siswa Kelas VII MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Obyek | : Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Pembelajaran
Maharah Kalam Siswa Kelas VIII MTs Al-Masruriyah Kebumen
Baturraden Banyumas |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Al-Masruriyah Kebumen Baturraden |
| 3. Tanggal Riset | : 14-01-2023 s/d 14-03-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Penelitian Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi



YAYASAN AL-MASRURIYAH KEBUMEN BATURRADEN
AKTE NOTARIS FIRMAN ISKANDAR S.H., M.Kn. No. 4 Tgl. 30 November 2015
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-MASRURIYAH BATURRADEN
TERAKREDITASI : "A" NSM : 121233020041

Alamat : Jl. Al-Masruriyah No. 459 Desa Kebumen Kec. Baturraden Kab. Banyumas 53151
Telp. 08112608486 Email : almasruriyahmts@yahoo.co.id

Nomor : 630/MTS.MAS/XXXVIII/1/2023
Lampiran : -
Perihal : **Pemberian Izin Riset Individu**

Kepada Yth
Dekan Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Dengan Hormat,
Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto Nomor : B.m.194/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023 tanggal 13 Januari 2023 tentang Permohonan Izin Observasi Pendahuluan oleh mahasiswa atas nama :

Nama : Fatmawati
NIM : 1917403001
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Obyek : Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Pembelajaran
Maharah Kalam Siswa Kelas VIII MTs Al Masruriyah
Baturraden Kabupaten Banyumas

Dengan ini kami memberikan izin kegiatan tersebut dari tanggal 16 Januari 2023 – 16 Maret 2023.

Demikian surat pemberian izin kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Baturraden, 18 Januari 2023

Kepala Madrasah,



Suyirno, S.Ag.

NIP.196809151999031002



YAYASAN AL-MASRURIYAH KEBUMEN BATURRADEN
AKTE NOTARIS FIRMAN ISKANDAR S.H., M.Kn. No. 4 Tgl. 30 November 2015
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AL-MASRURIYAH BATURRADEN
TERAKREDITASI : "A" NSM : 121233020041
Alamat : Jl. Al-Masruriyah No. 459 Desa Kebumen Kec. Baturraden Kab. Banyumas 53151
Telp. 08112608486 Email : almasruriyahmts@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 693/MTS.MAS/XXXIX/V/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suyitno, S.Ag.
NIP : 19680915 199903 1 002
Jabatan : Kepala MTs Al Masruriyah Baturraden
Menerangkan bahwa :
Nama : Fatmawati
NIM : 1917403001
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Nama yang tersebut adalah benar – benar telah melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Scramble Terhadap Hasil Pembelajaran Maharah Kalam Siswa Kelas VIII MTs Al Masruriyah Baturraden Kabupaten Banyumas”**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baturraden, 20 Mei 2023

Kepala Madrasah,

[Signature]
Suyitno, S.Ag.
NIP. 19680915 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fatmawati
No. Induk : 1917403001
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Bahasa Arab
Pembimbing : Dr. H. Mukhroji, M.Pd, S.I
Nama Judul : Pengaruh Metode *Scramble* Terhadap Hasil Pembelajaran Maharah Kalam Siswa Kelas VIII MTs Al-Masruyah Baturraden Kabupaten Banyumas

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 14 Februari 2023	Wawancara siswa, pengertian Metode menurut M. Yunus Penulisan buku dan jurnal, waktu penelitian, menghapus typo Penulisan footnote tidak ada gelarnya, pengertian Uji F Penulisan footnote, daftar isi Penulisan footnote, daftar pustaka Revisi BAB I - V Absrak, kata pengantar, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, kesimpulan Daftar Pustaka, saran, motto, materi ACC untuk Munasqosyah		
2.	Senin, 27 Maret 2023			
3.	Rabu, 29 Maret 2023			
4.	Jum'at, 31 Maret 2023			
5.	Senin, 3 April 2023			
6.	Rabu, 5 April 2023			
7.	Senin, 10 April 2023			
8.	Rabu, 12 April 2023			
9.	Kamis, 13 April 2023			

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 13 April 2023
Dosen Pembimbing

Dr. H. Mukhroji, M.Pd, S.I
NIP. 196909082003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 990 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : FATMAWATI
NIM : 1917403001
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : A (90)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1142/Un.19/K.Pus/PP.08.1/4/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FATMAWATI
NIM : 1917403001
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 11 April 2023

Kepala,

Aris Nurohman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15164/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : FATMAWATI
NIM : 1917403001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	86
# Tartil	:	70
# Imla`	:	80
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جندرال احمد ياني رقم: ٤٠ أ. بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

السماوة

الرقم: ان ١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٦٥٩٢ / ٢٠٢٠

منحت الى

الاسم

: فتماواتي

المولودة

: بانيوماس، ٢٧ فبراير ٢٠٠٠

الذي حصل على

فهم المسموع

: ٥٣

فهم العبارات والتراكيب

: ٤٧

فهم المقروء

: ٥٥

النتيجة

: ٥١٥



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
مايو ٢٠٢٠

بورووكرتو، ٤ مايو ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠١



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16592/2020

This is to certify that :

Name : **FATMAWATI**
Date of Birth : **BANYUMAS, February 27th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 45
3. Reading Comprehension	: 49

Obtained Score : 481



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, May 7th, 2020
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/8886/XI/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

FATMAWATI
NIM: 1917403001

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 27 Februari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	90 / A
Microsoft Power Point	90 / A



Purwokerto, 16 November 2021
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003





Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1489/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **FATMAWATI**
NIM : **1917403001**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation



KEMENTERIAN AGAMA

**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

**FATMAWATI
1917403001**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan
kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023
pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023
dengan Nilai

A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023
Laboratorium FTIK

Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002



SERTIFIKAT

NO.007/09/17/SL.ID/2020

DIBERIKAN KEPADA

Fatmawati

Atas partisipasinya sebagai peserta dalam acara Seminar
Spesial Mensive 1 Month Sastra Literasi.id bersama Adib La
Tahzan dengan tema "Pentingnya Literasi untuk Generasi
Milenial" yang diselenggarakan oleh Sastra Literasi.id pada
tanggal 17 September 2020.


INDRIANA SAFITRI
FOUNDER


ADIB LA TAHZAN
PEMATERI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Fatmawati
2. NIM : 1917403001
3. Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
4. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 27 Februari 2000
5. Alamat : Kebumen, Rt 02/ Rw 02, Kecamatan
Baturraden Kabupaten Banyumas
6. Nama Ayah : Akhmad Mulyanto (Alm.)
7. Nama Ibu : Sainah (Almh)
8. Hobi : Jalan-jalan

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Diponegoro 42 Baturraden (2006-2007)
2. MI Al-Masruriyah Baturraden (2008-2013)
3. MTs Al-Masruriyah Baturraden (2014-2016)
4. SMAN 1 Baturraden (2017-2019)
5. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri (2019-sekarang)

Purwokerto, 3 Maret 2023



Fatmawati